

**PERAN PEMBIASAAN INFAK UNTUK MEMBENTUK SIKAP
KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS III
DI MIN 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:
MIFTAHUL MUNAWAROH
NIM.: 14480002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Munawaroh

NIM : 14480002

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul **“Peran Pembiasaan Infak untuk Membentuk Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas III Di MIN 1 Yogyakarta”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keparipindahan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 30 Oktober 2018
Yang menyatakan,



Miftahul Munawaroh
NIM. 14480002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Munawaroh

NIM : 14480002

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 31 Oktober 2018

Yang menyatakan,



Miftahul Munawaroh
NIM. 14480002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp: -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Miftahul Munawaroh
NIM : 14480002
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : Peran Pembiasaan Infak untuk Membentuk Sikap Kepedulian Peserta Didik Kelas III di MIN 1 Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi /tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Oktober 2018

Pembimbing Skripsi



Dr. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd.,

NIP. 19630728 199103 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B-668/Un.02/DT.00/PP.00.9/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Peran Pembiasaan Infak untuk Membentuk Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas III Di MIN 1 Yogyakarta.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Miftahul Munawaroh
NIM. : 14480002
Telah di-*munaqasyah*-kan pada : 14 November 2018
Nilai *Munaqasyah* : 92,5 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

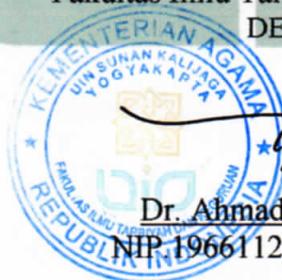
Penguji I

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
NIP.19730309 200212 2 006

Penguji II

Dr. Nur Hidayat, M.Ag.
NIP.19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 27 NOV 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP.19661121 199203 1 002

MOTTO

أَلْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى (رواه البخاري و مسلم)

Artinya: “Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah.”¹

(H.R Bukhari dan Muslim).



¹ Wajidi Sayadi, “Hadis Daif dan Palsu dalam Buku Pelajaran Al-Qur’an Hadis Di Madrasah”, Jurnal Analisa, Vol. 19, No 02, Juli-Desember 2012, hlm. 233.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

Miftahul Munawaroh, "Peran Pembiasaan Infak untuk Membentuk Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas III Di MIN 1 Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Peserta didik harus memiliki sikap kepedulian sosial, apalagi di zaman yang modern ini banyak orang yang bersikap individual tanpa peduli terhadap lingkungan sekitarnya, oleh karena itu baik orang tua maupun guru harus menanamkan sejak dini sikap kepedulian peserta didik, salah satu caranya melalui kegiatan infak. Atas dasar itu penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menjelaskan bagaimana pelaksanaan infak di kelas III di MIN 1 Yogyakarta, (2) Menjelaskan bagaimana peran pembiasaan infak untuk membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik di kelas III di MIN 1 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti mendeskripsikan suatu fenomena atau suatu keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III C serta guru kelas III C. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, wawancara bebas terpimpin, dan dokumentasi. Instrumen utama peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Data dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian antara lain: (1) Pelaksanaan infak di kelas III C sudah rutin dilakukan oleh peserta didik setiap hari Senin sampai hari Sabtu, di waktu pagi hari. Hal tersebut terlihat dari sebelum peserta didik memulai pembelajaran. Peserta didik secara ikhlas menyisihkan uang jajan yang dimiliki untuk berinfak. Kegiatan infak ini untuk membeli hewan kurban pada hari raya Idul Adha dan untuk kegiatan amal dan sebagainya. (2) Pembiasaan peserta didik dalam berinfak ini dapat membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik. Sikap kepedulian peserta didik diantaranya peserta didik saling tolong-menolong, baik menolong teman ataupun orang lain, memiliki persaudaraan yang tinggi dengan sikap peduli terhadap sesama, dan mensyukuri atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada umat-Nya.

Kata Kunci : *Pembiasaan, Infak, Kepedulian Sosial.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی اَشْرَفِ الْاَنْبِیَاءِ وَالْمُرْسَلِیْنَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰی اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِیْ اَمَّا بَعْدُ

Segala Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kesabaran, kesehatan, dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam peneliti sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Skripsi dengan judul “Peran Pembiasaan Infak untuk Membentuk Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas III Di MIN 1 Yogyakarta”, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa selama berlangsungnya penelitian, penyusunan sampai tahap penyelesaian skripsi ini tak terlepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Bapak Dr. H Sedyanta Santosa, SS, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Ibu Dr. Istiningih, M.Pd., selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, arahan, dan dukungan kepada peneliti.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Bapak Ali Sofha, S.Ag., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Yogyakarta yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MIN 1 Yogyakarta.
8. Ibu Karimatul Hissah, M.Pd.I., selaku guru kelas III C Di MIN 1 Yogyakarta yang telah bersedia menjadi informan dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Ibu Zahro Adstutiningsih, S.Pd., selaku pengelola infak di MIN 1 Yogyakarta yang telah bersedia menjadi informan dalam pengambilan data penelitian ini.
10. Peserta didik kelas III C Di MIN 1 Yogyakarta atas ketersediaannya menjadi informan dalam pengambilan data penelitian ini serta.
11. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Asep Muttaqin dan Ibunda Suwarni (Alm), adik tersayang Saepullah Dwi Pria Tama yang senantiasa mencurahkan perhatian, kasih dan sayang, dan terus menerus memberikan do'a, serta memberi dorongan baik moril maupun materil, dan seluruh keluarga besar peneliti atas segala dukungan, doa, dan semangatnya.

12. Kepada sahabat peneliti, Yuni, Bancin, Leli, Malau, Nia, Kiki, Aisyah, Isti, Keluarga Cemara, Oennisyantikks, Nurul Dona, Ulfa, Maya, Kak Zia, Fau, Kokom, dan kak Inas yang selalu menemani dan mewarnai hidup peneliti, serta menjadi pelipur lara dan pemberi motivasi serta ilmu kepada peneliti dalam kondisi apapun.
13. Kepada sahabat peneliti pengurus KTP-Dance PGMI angkatan 2014, teman-teman Guru-guru Cantik, Keluarga KKN Manggungsari 2017, yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada peneliti dalam kondisi apapun.
14. Teman-teman seperjuangan peneliti di PGMI angkatan 2014 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari dengan kegembiraan serta telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
15. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2018
Peneliti

Miftahul Munawaroh
NIM. 14480002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Peran.....	10
2. Pembiasaan	10
3. Sikap	14
a. Pengertian Sikap.....	14
b. Aspek Sikap	15
c. Pembentukan dan Perubahan Sikap	16
3. Infak	17
a. Pengertian Infak	17
b. Ayat Tentang Infak	18
c. Perbedaan Infak, Zakat, dan Shadaqoh	20
d. Dasar Hukum Infak	22
e. Syarat Infak	22
f. Hikmah dalam Infak	23
4. Kepedulian Sosial.....	25
a. Pengertian Kepedulian Sosial	25
b. Menanamkan dan Membangun Sikap Peduli.....	26
c. Karakteristik Peduli	30
d. Faktor-faktor yang Menyebabkan Turunnya Kepedulian Sosial	31
e. Upaya Meningkatkan Kepedulian Sosial	32
f. Hubungan Infak dan Kepedulian Sosial	34
g. Indikator Peduli Sosial.	36

5. Karakteristik Peserta Didik SD/MI	38
B. Kajian Penelitian yang Relevan	41
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis dan Desain Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Subjek Penelitian	53
D. Data dan Sumber Data	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisa Data	57
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan	61
1. Pelaksanaan Infak Peserta Didik Kelas III	61
a. Tujuan Pelaksanaan Infak	61
b. Waktu Pelaksanaan Infak Kelas III	65
c. Jumlah Uang Infak	68
d. Orang yang Melaksanakan Infak	70
e. Penggunaan Uang Infak	71
f. Pengelola Infak Kelas	74
2. Peran Pembiasaan Infak Untuk Membentuk Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas III Di MIN 1 Yogyakarta	75
a. Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik	75
1) Berempati Kepada Teman	75
2) Membagi Makanan dengan Teman	78
3) Meminjamkan Alat Kepada Teman yang tidak Membawa atau tidak Punya	80
4) Mengumpulkan Uang dan Barang	82
5) Membantu Teman atau Guru yang sedang Memerlukan Bantuan atau Saling Membantu	84
b. Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Melalui Infak	89
BAB V PENUTUP	99
A. Simpulan	99
B. Keterbatasan Penelitian	100
C. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 : Indikator Keberhasilan Sekolah/Madrasah dan Kelas.....	36
Tabel II.2 : Keterkaitan Nilai, Jenjang Kelas, dan Indikator Peduli Sosial	37
Tabel II.3 : Identitas Madrasah.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 :	Peserta didik kelas III C melakukan pembayaran infak	67
Gambar IV.2 :	Peserta didik kelas III C mengantri membayar infak	67
Gambar IV.3 :	Guru dan peserta didik dalam pengelolaan uang infak	75
Gambar IV.4 :	Peserta didik membagi makanan	79
Gambar IV.5 :	Peserta didik meminjamkan alat tulis berupa serutan pensil.....	81
Gambar IV.6 :	Baksos untuk kepanti Asuhan	83
Gambar IV.7 :	Peserta didik membantu mengambilkan minyak kayu putih kepada peserta didik yang sedang sakit	86
Gambar IV.8 :	Peserta didik membantu teman yang belum memahami tugas.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pendoman Pengumpulan Data	103
Lampiran II	: Hasil Observasi	117
Lampiran III	: Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Observasi	119
Lampiran IV	: Catatan Lapangan Observasi	129
Lampiran V	: Catatan Lapangan Wawancara	139
Lampiran VI	: Transkrip Wawancara	143
Lampiran VII	: Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara Peserta Didik	151
Lampiran VIII	: Foto Dokumentasi	161
Lampiran IX	: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	163
Lampiran X	: Bukti Seminar Proposal	164
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan Skripsi	165
Lampiran XII	: Surat Izin Penelitian Gubernur.....	166
Lampiran XIII	: Surat Izin Penelitian Sekolah.....	167
Lampiran XIV	: Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian	168
Lampiran XV	: Sertifikat SOSPEM.....	169
Lampiran XVI	: Sertifikat OPAK	170
Lampiran XVII	: Sertifikat PPL.....	171
Lampiran XVIII	: Sertifikat KKN	173
Lampiran XIX	: Sertifikat ICT	174
Lampiran XX	: Sertifikat LECTORA.....	175
Lampiran XXI	: Sertifikat TOEFL	176
Lampiran XXII	: Sertifikat IKLA	177
Lampiran XXIII	: Sertifikat PKTQ	178
Lampiran XXIV	: Ijazah SMA.....	179
Lampiran XXV	: <i>Curriculum Vitae</i>	180

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan kata-kata Arab dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada transliterasi Arab-Latin. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/187, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kha	kha
د	dal	D	Dal
ذ	žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ثین	Syin	sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas'
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددين	ditulis	muta'qqidin
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta'marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	karāmah al-auliyā
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

ـَ	Kasrah	ditulis	i
ـِ	Fathah	ditulis	a
ـُ	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	ā
يثعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
ḍammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لأنشكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandan Alif+Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al- Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (*el*)-nya

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	as- Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوياالفروض	ditulis	ḡawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang bertujuan untuk membentuk kedewasaan pada diri peserta didik. Proses pendidikan dikemas dalam satu sistem yang saling berkaitan antara satu unsur dengan unsur lainnya. Salah satu cita-cita nasional bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk mewujudkan cita-cita tersebut salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia.¹

Pada UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 ayat 1 menjelaskan pengertian pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan akan membawa suatu bangsa kepada kemajuan, negara yang mengabaikan pendidikan adalah negara yang tertinggal, maka dari itu Undang-Undang mengamanatkan untuk memberikan pendidikan nasional

¹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 3.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1 Ayat 1* (Tokyo: Bidang DIKBUD KBRI), hlm. 1.

yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada BAB II pasal 3 menegaskan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Maka sudah jelas bahwa dalam Undang-undang pendidikan nasional tidak hanya membentuk pribadi yang cerdas saja akan tetapi juga pribadi yang bermartabat, mulia, dan berkarakter. Kenyataannya selama ini banyak yang menilai bahwa dunia pendidikan hanya mampu melahirkan lulusan-lulusan dengan tingkat intelektual yang memadai. Banyak dari lulusan sekolah/madrasah memiliki nilai tinggi, berotak cerdas dan brilian, serta mampu menyelesaikan soal-soal mata pelajaran dengan sangat tepat.⁴ Namun, tidak sedikit pula dari mereka yang cerdas itu justru tidak memiliki perilaku cerdas dan sikap yang brilian, serta kurang mempunyai mental kepribadian yang baik, sebagaimana nilai akademik yang telah mereka raih dibangku bangku sekolah/madrasah dan kuliah. Fenomena tersebut jelas akan menimbulkan kekhawatiran tersendiri bagi setiap orang agar dapat bertindak dan bersikap benar sesuai dengan kaidah-kaidah dan spirit keilmuan yang dipelajari.⁵ Kita juga menyadari bahwa kita tidak mampu hidup tanpa kehadiran pihak lain, kekayaan, ketinggian pangkat dan golongan bukan suatu

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3* (Tokyo: Bidang DIKBUD KBRI), hlm. 3.

⁴ Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Laksana, 2011), hlm. 9.

⁵ *Ibid*, hlm. 10.

jaminan untuk dapat berhasil dalam hidup bermasyarakat, bahkan kemampuan intelektual yang tinggi sangat sulit beradaptasi dengan masyarakat jika kita tidak memiliki sikap kepedulian sosial.⁶

Hubungan sosial individu berkembang karena adanya dorongan rasa ingin tahu terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya. Dalam perkembangannya setiap individu ingin tahu bagaimana cara melakukan hubungan sosial yang baik dan aman dengan lingkungan sekitarnya, baik yang bersifat fisik maupun sosial. Hubungan sosial menyangkut juga penyesuaian diri terhadap lingkungan, seperti makan dan minum sendiri, berpakaian sendiri, menaati peraturan, membangun komitmen bersama dalam kelompok atau organisasinya, dan sejenisnya.⁷ Maka dari itu pentingnya dunia pendidikan harus melahirkan generasi bangsa yang cerdas secara akal dan juga cerdas secara moral.

Dunia pendidikan harus menanamkan sikap peduli sosial kepada peserta didik, karena manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan pihak-pihak lain, seorang manusia tidak akan mungkin tumbuh secara ideal tanpa bantuan dari orang lain. Membantu dan memikirkan kepentingan orang lain adalah suatu tindakan terpuji, tindakan seperti itulah yang sering disebut dengan peduli atau kepedulian.⁸ Kepedulian merupakan sikap yang tidak bisa tumbuh dengan sendirinya. Sebab itu, diperlukan latihan, pengenalan, dan penanaman yang intens, sehingga sikap kepedulian tersebut

⁶ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 112.

⁷ Mohammad Ali, Dkk. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), Hlm. 85.

⁸ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan...*, hlm. 77.

akan tumbuh dan berakar kuat pada diri seseorang. Mengingat sedemikian pentingnya rasa kepedulian tersebut, maka sudah seharusnya orang tua maupun guru menanamkan sikap kepedulian pada peserta didik. Kepedulian sosial adalah salah satu contoh perbuatan terpuji hubungan manusia dengan manusia, yang juga merupakan salah satu pokok-pokok materi kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Salah satu contoh penerapan kepedulian sosial yaitu melalui kegiatan infak, seperti yang diterapkan oleh MIN 1 Yogyakarta, madrasah ini telah menerapkan kegiatan infak yang dilakukan oleh peserta didik setiap hari. Kegiatan infak dalam hal ini dirasa dapat membentuk sikap peduli sosial bagi peserta didik, kegiatan tersebut harus dibiasakan dengan cara membiasakan peserta didik untuk membayar infak. Pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa peserta didik. Nilai-nilai yang tertanam dalam diri peserta didik, kemudian akan diwujudkan dalam kehidupannya semenjak peserta didik mulai melangkah ke usia dewasa. Peserta didik yang mulai berada di bangku sekolah/madrasah sering melakukan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh orang dewasa. Usia sekolah/madrasah menurut Hurlock diharapkan dapat mengembangkan keterampilannya diantaranya adalah keterampilan menolong orang lain (sosial). Disini peserta didik diharapkan dapat membantu orang-orang disekelilingnya, seperti membantu ibu membersihkan rumah, membantu guru membersihkan papan tulis, membantu teman yang terjatuh dan lainnya.⁹

⁹ Iriani Indri Hapsari, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: Indeks, 2016), hlm. 254.

Pada masa Sekolah Dasar (SD) dibagi menjadi dua fase yaitu fase kelas rendah (kelas 1 sampai 3 SD) dan fase kelas tinggi (kelas 4 sampai 6 SD). Pada fase kelas rendah ini, kira-kira usia peserta didik 6 sampai 9 tahun, peserta didik cenderung bersikap mematuhi peraturan dan membandingkan dirinya dengan orang lain, terutama bila menguntungkan dirinya. Pada fase inilah peserta didik menuju peralihan dari masa kelas rendah ke kelas tinggi yang mempunyai karakteristik memiliki rasa ingin tahu, timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus, dan keinginan belajar. Karakteristik peserta didik inilah yang dapat mengawali pembiasaan berinfak untuk membentuk sikap kepedulian peserta didik.

Penelitian ini, peneliti memilih kelas III C karena berdasarkan pra-observasi yang dilakukan di MIN 1 Yogyakarta khususnya di kelas III, ditemukan data bahwa di kelas III C dalam pelaksanaan infak dilakukan setiap hari Senin sampai hari Sabtu, selain itu peserta didik dilatih untuk belajar bertanggung jawab dengan adanya pembagian tugas yang diberikan kepada peserta didik, seperti peserta didik yang bertugas mencatat pemasukan infak dan adanya peserta didik yang mengembalikan uang kembalian kepada teman-temannya. Peneliti juga menemukan beberapa peserta didik di kelas III C sudah memiliki rasa kepedulian sosial yang baik. Terlihat dari beberapa peserta didik berbagi bekal makanan ketika temannya tidak membawa bekal, dan ketika ada peserta didik yang tidak masuk, ada beberapa peserta didik

yang berinisiatif menjenguk.¹⁰ Oleh karena itu peneliti memilih kelas III C untuk dijadikan subjek penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Karimatul Hissoh, M.Pd.I., selaku guru kelas III C menyatakan bahwa pada awal pelaksanaan pembiasaan infak ini bermula karena ingin melatih peserta didik kelas III C untuk menyisihkan sebagian uang yang dimiliki, yang mana nantinya uang yang mereka infakkan akan dipergunakan untuk melengkapi peralatan kelas yang belum lengkap, serta untuk menjenguk teman yang sedang sakit dan sebagian lagi untuk dikumpulkan ke sekolah/madrasah. Uang yang dikumpulkan ke sekolah/madrasah untuk membeli hewan kurban dan sebagian lagi untuk bakti sosial. Dengan kegiatan infak ini diharapkan akan membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik.¹¹ Sekarang ini perkembangan jiwa peserta didik yang cenderung mementingkan dirinya sendiri, kurang peduli terhadap sesama, bahkan cenderung acuh tak acuh terhadap temannya sendiri apalagi terhadap orang lain. Maka dari itu, agar sikap kepedulian sosial ini terbentuk salah satunya dengan cara diadakannya infak harian yang dilakukan di setiap kelas. Infak yang terkumpul dari peserta didik dipergunakan untuk disumbangkan ke panti asuhan, menolong orang tertimpah musibah, dan sebagainya.

Dari penjelasan di atas, pembiasaan infak penting diajarkan oleh guru kepada peserta didiknya pada usia SD, karena pada usia inilah peserta didik

¹⁰ Observasi pelaksanaan infak kelas III C, di Ruang Kelas III C di MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 23 Februari 2018.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Karimatul Hissoh, M.Pd.I, Wali kelas III C di MIN 1 Yogyakarta, Pada Hari Kamis, 22 Februari 2018.

mulai memahami kesadaran sosialnya, melalui rasa ingin tahunya. Sehingga perlu adanya bimbingan dari para guru dan juga bimbingan dari orang tua untuk bisa memahami kesadaran sosial. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kegiatan infak dalam kepedulian sosial peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Pembiasaan Infak Untuk Membentuk Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas III di MIN 1 Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan infak peserta didik kelas III di MIN 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana peran pembiasaan infak untuk membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik kelas III di MIN 1 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembiasaan Infak peserta didik kelas III di MIN 1 Yogyakarta.
- b. Mengetahui bagaimana peran pembiasaan infak untuk membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik kelas III di MIN 1 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MIN 1 Yogyakarta ini, memiliki beberapa manfaat atau kegunaan antara lain:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah khazanah keilmuan terutama yang berkaitan dengan pembiasaan infak di sekolah/madrasah untuk menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas dalam aspek akademik tetapi juga unggul dalam berperilaku terutama, unggul dalam sikap peduli sosial dan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi dunia pendidikan tentang peran pembiasaan infak dalam membentuk sikap kepedulian sosial.

b. Secara Praktis

- 1) Menjadi bahan referensi bagi calon guru dan kepala madrasah dalam membiasakan peserta didik untuk berinjak, yang mana infak merupakan salah satu cara untuk membentuk sikap kepedulian peserta didik.
- 2) Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana peran pembiasaan infak untuk membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik di kelas III dan lebih meningkatkan pelaksanaan infak di setiap kelas.

3) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi mengenai peran pembiasaan infak untuk sikap kepedulian sosial peserta didik di kelas III.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti, dengan terjun ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti, dan pengetahuan tentang pembiasaan infak dalam membentuk sikap kepedulian sosial.

5) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini juga mampu memotivasi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan infak, yang mana kegiatan tersebut dapat membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik.

6) Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana pembiasaan infak dalam membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik kelas III di MIN 1 Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan infak kelas III C, di MIN 1 Yogyakarta sudah sejak lama rutin dilaksanakan di madrasah ini, tujuan awalnya untuk membeli hewan kurban pada hari raya Idul Adha, dan untuk melatih peserta didik menyisihkan uang saku yang dipunyai, namun seiring berjalannya waktu kegiatan infak ini dapat menanamkan sikap kepedulian sosial peserta didik, kepedulian sosial merupakan salah satu karakter dalam pendidikan yaitu sikap atau tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain. Waktu pelaksanaan infak di kelas III C ini setiap hari Senin sampai hari Sabtu dilaksanakan di pagi hari setelah peserta didik berdo'a sebelum belajar dan bertadarus. Nominal untuk berinjak di kelas III C dilakukan secara ikhlas yang mana jumlah uang yang dikeluarkan tidak ditentukan nominalnya. Penggunaan uang infak untuk kegiatan sosial, membeli perangkat kelas, pembelian hewan kurban pada hari raya Idul Adha, dan lainnya. Pengelolaan infak di kelas dilakukan oleh wali kelasnya sendiri dan dibantu dua orang peserta didik. Kegiatan infak ini perlu dilaksanakan di madrasah ini.
2. Peran pembiasaan infak untuk membentuk sikap kepedulian peserta didik di kelas III C, sudah terlihat pada saat peserta didik mensyukuri apa yang

sudah diberikan oleh Allah kepada hambanya dengan menyisihkan sebagian uang saku yang dimiliki untuk berinfak, tolong-menolong dalam memberikan bantuan kepada orang lain terlihat saat peserta didik menolong guru membawakan laptop, menghapus papan tulis, menolong teman yang sakit dengan membawakan obat, dan sebagainya. Rasa persaudaraan yang muncul dari peserta didik, mereka memiliki rasa persaudaraan yang tinggi, dengan adanya persaudaraan anak-anak semakin erat dalam berteman dan juga semakin akrab, tidak membedakan antara si miskin dan si kaya. Rasa persaudaraan, tolong menolong, dan mensyukuri nikmat termasuk bagian dari memberi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang berjudul “Peran Pembiasaan Infak untuk Membentuk Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas III Di MIN 1 Yogyakarta” masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penelitian. Keterbatasan tersebut adalah saat observasi di kelas tidak bisa dilakukan selama waktu yang telah direncanakan. Hal ini dikarenakan waktu observasi banyak sekali libur dan terlalu mendekati ujian akhir semester, sehingga waktunya sangat sedikit. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menyudahi pengambilan data melalui observasi pada hari ke-7 berdasarkan pada pertimbangan bahwa data yang diambil juga sudah jenuh.

C. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di MIN 1 Yogyakarta dan menganalisa hasilnya, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang

diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan bagi MIN 1 Yogyakarta di dalam melaksanakan pembiasaan infak untuk membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik kelas III, yaitu

1. Kepala Madrasah

Diharapkan tetap bekerjasama atau berkomunikasi dengan baik dalam meningkatkan pelaksanaan infak untuk membentuk sikap kepedulian peserta didik, sehingga pembiasaan infak tetap berjalan secara optimal.

2. Bagi guru

Guru hendaknya memberikan contoh atau teladan dalam berinjak, sehingga peserta didik dapat melihat langsung dan mencontohnya, dan juga guru bekerjasama dengan orang tua atau wali murid dalam membimbing atau membina peserta didik, agar peserta didik membiasakan peduli dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik harus lebih termotivasi untuk berinjak dan tingkatkan lagi rasa kepedulian mereka terhadap orang-orang disekitar, baik di sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- AddministratorLazim, "HikmahBerinfaq". <http://www.lazmm.org/amilzakat/artikel/panduan-infak/hikmah-berinfak.html>. (19 Januari 2012). Diakses, 09 Oktober 2018, pukul 08.45.
- Agustina, Lidya, "Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No.1, Mei 2009.
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Ali, Mohammad, Dkk. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Al-Qur'an Pdf Terjemahan untuk Semua Sistem Operasi (Windows, Linux, Macintosh).
- Arif, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Auliya, Muh. Dkk, "Penerapan Model Analisis Dilema Moral Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa pada Kompetensi Dasar Menampilkan Sikap Positif Berpancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.20, No. 1, DOI:10.20961/paedagogia. v20il.16602, Februari 2017.
- Aunillah, Nurla Isna, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Laksana, 2011.
- Barokah, Siti "Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Kegiatan Infak dan Sedekah Di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen", *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.
- Buchari, Alma, *Pembelajaran Studi Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Chaplin J.P., *Disctionary Of Psychology (Kamus Lengkap Psikologi)* , Diterj. oleh: Kartini Kartono, Jakarta: Grafindo, 2000.
- Dayakisni, Tri, *Psikolgi Sosial*, Malang: UMM Press, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Rajawali, 2012.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hafidhuddin, Didin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedakah*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Hapsari, Iriani Indri, *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Indeks, 2016.
- Hasan, M. Ali, *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Hastuti, Qurratul 'Aini Wara, "Infaq Tidak Dapat Dikategorikan sebagai Pungutan Liar", *Jurnal Zakat dan wakaf*, Vol. 3, No. 1, Juni 2016, hlm. 42.
- Hissoh, Karimatul, Wali kelas III C MIN 1 Yogyakarta, di Ruang Kelas III C, 22 Februari 2018.
- Inoed, Amiruddin, dkk, *Anatomi Fiqh Zakat: Potret & Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan, Cet ke-1*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Jasafat, "Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sadaqah pada Baitul Mal Aceh Besar", *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2015, hlm. 1.
- Kementrian Pendidikan Nasional, *Pendoman Sekolah, Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.
- Mahpur, Masruchan, "Pembiasaan Prilaku Islam di Sekolah (studi Multi Kasus di SMA Negeri 1 Trenggalek dan SMA Hasan Munahir Trenggalek)", *Tesis*, Tulungagung: Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Tulungagung, 2015.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015.
- Maunah, Binti, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq dan Sdadaqah (Menurut Hukum Syara' dan Undang-undang)*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2006.
- Observasi pelaksanaan infak kelas III , di ruang kelas III C di MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 23 Februari 2018.
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

- Rahman, Galing Faizar, “Pendidikan Nilai-nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas Tinggi Dasar Siswa Dasar Negeri Muarareja 2 Kota Tegal Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Yogyakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Rahmawati, Nur “Penanaman nilai-nilai kepedulian sosial melalui pembiasaan infaq di SD Muhammadiyah Kalangan Baturetno, Banguntapan, Bantul”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kecana Prenada Media, 2013.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. Ke-23*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I pasal 1 ayat 1, Tokyo: Bidang DIKBUD KBRI.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 3, Tokyo: Bidang DIKBUD KBRI.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat BAB I pasal 1 ayat 3.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Cet Ke-1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wiyani, Novan Ardy, *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Yakan, Fathi, *Perjalanan Aktivis Gerakan Islam, Penerjemahan Aunur Rafiq Shaleh*, Cet ke-4, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

Yaumi, Muhammad, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.



A decorative geometric pattern in a light beige color, consisting of interlocking lines forming a complex, symmetrical design. It is centered on the page and partially overlaps the text 'LAMPIRAN'.

LAMPIRAN

A stylized Hebrew word 'חוב' (Chov) in a light green color. The letters are thick and rounded, with a small diamond shape at the top of the central vertical stroke. It is positioned below the word 'LAMPIRAN' and is partially overlapped by the decorative pattern above it.

חוב

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA SKRIPSI
PERAN PEMBIASAAN INFAQ UNTUK MEMBENTUK SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK KELAS III DI MIN 1 YOGYAKARTA



Disusun Oleh :

MIFTAHUL MUNAWAROH
NIM.: 14480002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA
2018

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA
PERAN PEMBIASAAN INFAQ DALAM MEMBENTUK SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL
SISWA KELAS III DI MIN 1 YOGYAKARTA

No	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Tekhnik	Sumber Data
1	Bagaimana Pelaksanaan Infaq Peserta didik Kelas III di MIN 1 Yogyakarta ?	Infaq	Tujuan Infaq	Melatih peserta didik untuk peduli terhadap Orang lain.	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Kepala Madrasah b. Guru c. Peserta Didik
			Pelaksanaan Infaq	Waktu pelaksanaan infaq	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Kepala Madrasah b. Guru c. Peserta didik
				Jumlah uang infaq		
				Bentuk Infaq		
				Penggunaan uang infaq		
				Pengelolaan infaq kelas		
Orang yang melaksanakan infaq						
2	Bagaimana peran pembiasaan infaq dalam membentuk	Sikap Kepedulian Sosial	a. Membagi makanan dengan teman dan guru	a. Peserta didik membagi makanan berupa permen dengan teman.	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Guru b. Peserta Didik
				b. Peserta didik saling bertukar bekal dengan		

sikap kepedulian sosial peserta didik kelas III di MIN 1 Yogyakarta ?			teman.		
			c. Peserta didik membagi jajanan dengan teman.		
			d. Peserta didik membagi makanan dengan guru.		
		b. Meminjamkan alat belajar kepada teman yang tidak membawa atau tidak punya.	a. Peserta didik meminjamkan pensil kepada teman yang tidak membawa.	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Guru b. Peserta Didik
			b. Peserta didik meminjamkan penghapus kepada teman yang tidak membawa.		
			c. Peserta didik meminjamkan pengaris kepada teman yang tidak membawa.		
			d. Peserta didik meminjamkan pena atau pulpen kepada teman yang tidak membawa.		

			e. Peserta didik meminjamkan buku pelajaran kepada teman yang tidak membawa.		
		c. Berempati kepada sesama teman sekelas	a. Peserta didik bertanya apabila ada teman yang terlihat bersedih ketika pelajaran.	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Guru b. Peserta Didik
			b. Peserta didik memberi tahu kepada guru jika ada teman yang sedang sakit.		
			c. Peserta didik mengantar teman ke UKS apabila ada teman yang sakit.		
			d. Peserta didik membantu teman yang kesulitan belajar.		
			e. Peserta didik membantu guru dalam membagikan tugas kepada teman-teman.		
			f. Peserta didik membantu guru dalam membawakan buku ke ruang guru atau		

			ke kantor.		
			g. Peserta didik meminjamkan uang kepada teman yang tidak membawa uang saku.		
		d. Mengumpulkan uang dan barang	a. Peserta didik mengumpulkan uang untuk menjenguk teman yang sedang sakit.	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Guru b. Peserta Didik
			b. Peserta didik mengumpulkan uang untuk korban bencana alam.		
			c. Peserta didik menyumbangkan pakaian yang layak pakai kepada orang lain.		

PENDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

Nama :

Tempat :

Hari, tanggal :

Waktu :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di Madrasah ini sudah diadakan kegiatan infaq ?	
2.	Kapan waktu pelaksanaan infaq dan infaq tersebut dilakukan setiap hari atau perminggu ?	
3.	Menurut bapak yang melatar belakangi infaq di Madrasah ini apa ?	
4.	Alokasi uang infaq di Madrasah ini kemana ya pak ?	
5.	Menurut bapak apakah infaq dapat membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik ?	
6.	Menurut bapak sikap kepedulian peserta didik dikelas IIC itu seperti apa ?	

PENDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU

Nama :
Tempat :
Hari, tanggal :
Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak atau ibu tujuan dari infaq seperti apa ?	
2.	Apakah infaq merupakan visi dan misi sekolah ?	
3.	Apakah di kelas ini sudah melaksanakan kegiatan infaq ?	
4.	Siapa yang mengelola infaq di kelas ?	
5.	Biasanya berapa nominal yang dikeluarkan peserta didik untuk membayar infaq setiap harinya ?	
6.	Kapan peserta didik membayar infaq ?	
7.	Uang infaq yang di kumpulkan untuk apa ?	
8.	Apakah di kelas ini semuanya membayar infaq ?	
9.	Adakah peserta didik yang tidak membayar infaq ?	
10.	Bagaimana pendapat bapak atau ibu mengenai kegiatan infaq di kelas ini ?	
11.	Bagaimana respon peserta didik dalam kegiatan infaq ?	
12.	Apakah sekolah mengajarkan untuk peduli terhadap sesama ?	
13.	Menurut bapak atau ibu apakah kegiatan infaq ini dapat membentuk sikap kepedulian peserta didik?	

14.	Apa saja sikap kepedulian sosial yang ditunjukkan peserta didik setelah melakukan infaq ?	
15.	Menurut, bapak atau ibu apakah peserta didik sudah melakukan kepedulian sosial ?	
16.	Bagaimana sikap peserta didik jika ada temannya yang tidak membawa bekal ?	
17.	Bagaimana sikap peserta didik jika ada temannya yang tidak membawa alat tulis ?	
18.	Bagaimana sikap peserta didik jika ada temannya yang sedang sakit ?	
19.	Bagaimana sikap peserta didik ketika ada teman atau saudara yang tertimpah musibah ?	
20.	Bagaimana sikap empati yang ditunjukkan peserta didik kepada temannya ?	
21.	Bagaimana sikap peserta didik ketika membantu guru ?	



PENDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama :

Tempat :

Hari, tanggal :

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di kelas ini sudah melaksanakan infaq ?	
2.	Biasanya infaqnya dilakukan setiap hari apa ?	
3.	Kapan peserta didik membayar infaq ?	
4.	Berapa nominal yang dikeluarkan kalian untuk membayar infaq setiap hari nya ?	
5.	Siapa yang memegang uang infaq di kelas ?	
6.	Apakah kalian merasa terbebani untuk berinfaq ?	
7.	Adakah dari kalian yang membantu guru dalam mengelola uang infaq ?	
8.	Uang infaq yang di kumpulkan untuk apa ?	
9.	Apakah di kelas ini semuanya membayar infaq ?	
10.	Bagaimana respon kalian mengenai kegiatan infaq ini ?	
11.	Apakah kalian mengetahui sikap kepedulian sosial ?	
12.	Apakah kalian sudah melakukan sikap kepedulian sosial ?	
13.	Apakah guru mengajarkan kepada kalian untuk peduli terhadap sesama ?	
14.	Menurut kalian apakah kegiatan infaq ini dapat membentuk sikap kepedulian sosial ?	
15.	Bagaimana sikap kalian ketika ada teman atau saudara yang tertimpah musibah ?	

16.	Kalau ada bencana, apa yang kalian lakukan? Pernahkan kalian mengumpulkan uang dan barang untuk korban bencana alam?	
17.	Bagaimana sikap kalian jika ada teman kalian yang tidak membawa bekal ?	
18.	Bagaimana sikap kalian jika ada teman yang tidak membawa alat tulis ?	
19.	Bagaimana sikap kalian jika ada temann yang sedang sakit ?	
20.	Bagaimana sikap kalian jika ada teman yang lupa membawa uang saku ?	
21.	Apakah sekolah pernah mengadakan kunjungan ke rumah yatim piatu dan panti jompo ?	
22.	Bagaimana cara kalian ketika membantu guru?	



PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Berilah tanda cek list (√) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Terealisasi		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Pembiasaan Infaq	Waktu pelaksanaan infaq			
		Penggunaan uang infaq			
		Pengelolaan infaq kelas			
		Orang yang melaksanakan Infaq			

2.	Sikap Kepedulian Sosial	Membagi makanan dengan teman dan guru			
		Meminjamkan alat belajar kepada teman yang tidak membawa atau tidak punya			
		Mengumpulkan uang dan barang.			
		Berempati kepada sesama teman sekelas.			
		Saling membantu			.



LEMBAR VALIDASI

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN
PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI

Nama : Miftahul Munawaroh

NIM : 14480002

Judul Skripsi : Peran Pembiasaan Infaq dalam Membentuk Sikap Kepedulian Sosial Kelas III Di MIN 1 Yogyakarta.

Petunjuk:

Berikanlah pendapat Bapak pada kolom komentar/saran

No.	Elemen yang divalidasi	Komentar/Saran
1	Kesesuaian indikator instrumen dengan komponen yang diteliti	
2	Kejelasan perumusan indikator instrumen	
3	Kesimpulan	

Untuk kesimpulan mohon diisi:

LD : Layak Digunakan

LDP : Layak Digunakan dengan Perbaikan

TLD : Tidak Layak Digunakan (ganti)

Yogyakarta, 20 Maret 2018

Validator



Dr. Nur Hidayat, M.Ag.

NIP. 19620407 199403 1 002



Lampiran II

HASIL OBSERVASI PERAN PEMBIASAAN UNTUK MEMBENTUK SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS III DI MIN 1 YOGYAKARTA

Hari/Tanggal : Kamis, 26 April 2018

Waktu : 07.00 WIB

Tempat : Ruang kelas III C

Observasi ke- : 1 (satu)

Berilah tanda cek list (√) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Terealisasi		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Pembiasaan Infaq	Waktu pelaksanaan infaq	√	-	Waktu pelaksanaan di pagi hari setelah peserta didik membaca surat-surat dan membaca do'a sebelum belajar.
		Penggunaan uang infaq	√	-	Uang yang digunakan untuk membeli air galon dan kebutuhan kelas serta di sumbangkan kepada yang membutuhkan.
		Pengelolaan infaq kelas	√	-	Guru memberikan tanggung jawab kepada dua peserta didik untuk

					membantu guru dalam kegiatan infaq kelas.
		Orang yang melaksanakan Infaq	√	-	Melaksanakan infaq adalah seluruh peserta didik kelas III C.
2.	Sikap Kepedulian Sosial	Membagi makanan dengan teman dan guru	√	-	Pada waktu istirahat salah satu peserta didik membagi makanan kepada teman yang tidak membawa bekal.
		Meminjamkan alat belajar kepada teman yang tidak membawa atau tidak punya	√	-	Peserta didik meminjamkan alat tulis berupa penghapus kepada temannya.
		Mengumpulkan uang dan barang.	-	√	Tidak ditemukan.
		Berempati kepada sesama teman sekelas.	√	-	Ketika ada teman yang sakit peserta didik memberi tahu kepada guru kalau ada temannya yang sakit.
		Saling membantu	√	-	Peserta didik menolong peserta didik yang sakit dengan mengamburkan minyak angin.

Lampiran III

REDUKSI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN
HASIL OBSERVASI PERAN PEMBIASAAN INFAQ UNTUK MEMBENTUK SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK KELAS III DI MIN 1 YOGYAKARTA

No	Aspek yang Diamati Indikator		Deskripsi Hasil Temuan	Kesimpulan
1.	Infaq	a. Waktu pelaksanaan kegiatan infaq	<p>Kamis, 26 April 2018 (Observasi ke-1)</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Bel berbunyi semua peserta didik masuk kelas. Peserta didik membaca do'a sebelum belajar dan tadarus.▪ Pada pukul 07.24 setelah selesai peserta didik maju kedepan kelas dengan tertib untuk berbaris tanpa guru mengingatkan untuk membayar infaq. <p>Jumat, 27 April 2018 (Observasi ke-2)</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Bel berbunyi semua peserta didik masuk kelas. Peserta didik membaca do'a sebelum belajar dan tadarus.▪ Pada Pukul 07.25 setelah selesai peserta didik berlomba-lomba untuk baris paling depan untuk membayar infaq. <p>Sabtu, 28 April 2018 (Observasi ke-3)</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Bel berbunyi semua peserta didik masuk kelas. Peserta didik membaca do'a sebelum belajar dan tadarus.	Waktu pelaksanaan infaq yang dilakukan di kelas III C pada waktu pagi hari yang dilakukan setelah peserta didik membaca do'a sebelum belajar dan dilanjutkan tadarus yang surat-suratnya telah ditentukan madrasah.

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada Pukul 07.30 setelah selesai peserta didik berlomba-lomba untuk baris paling depan untuk membayar infaq. <p>Senin, 30 April 2018 (Observasi ke-4)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bel berbunyi semua peserta didik masuk kelas. Peserta didik membaca do'a sebelum belajar dan tadarus membaca surat yunus. ▪ Pada Pukul 07.38 setelah selesai peserta didik maju kedepan kelas dengan tertib untuk berbaris tanpa guru mengingatkan untuk membayar infaq. <p>Rabu, 02 Mei 2018 (Observasi ke-5)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bel berbunyi semua peserta didik masuk kelas. Peserta didik membaca do'a sebelum belajar dan tadarus. ▪ Pada Pukul 07.25 setelah selesai peserta didik maju kedepan kelas dengan tertib untuk berbaris tanpa guru mengingatkan untuk membayar infaq. <p>Senin, 07 Mei 2018 (Observasi ke-6)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bel berbunyi semua peserta didik masuk kelas. Peserta didik membaca do'a sebelum belajar dan tadarus. ▪ Pada Pukul 07.36 setelah selesai peserta didik maju kedepan kelas dengan tertib untuk berbaris tanpa guru mengingatkan untuk membayar infaq. <p>Jumat, 11 Mei 2018 (Observasi ke-7)</p>	
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada Pukul 09.05 peserta didik membayar infaq dengan cara seperti biasa yaitu berbaris dengan rapi. 	
	<p>b. Jumlah uang infaq dan orang yang melaksanakan infaq</p>	<p>Kamis, 26 April 2018 (Observasi ke-1)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Uang infaq yang didapat pada hari kamis berjumlah 24.000 ▪ Semua peserta didik yang membayar infaq. ▪ Ada yang membayar 500, 1000, dan ada 2000. Namun pada hari kamis kebanyakan 1000. <p>Jumat, 27 April 2018 (Observasi ke-2)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Uang infaq yang didapat pada hari jumat berjumlah 22.000 ▪ Hanya 3 orang yang tidak membayar infaq, ada yang membayar 500, 1000, dan ada 2000. <p>Sabtu, 28 April 2018 (Observasi ke-3)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Uang infaq yang didapat pada hari sabtu berjumlah 17.000 ▪ Tidak semua peserta didik yang membayar infaq. Ada yang membayar 500, 1000, dan ada 2000. <p>Senin, 30 April 2018 (Observasi ke-4)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Uang infaq yang didapat pada hari sabtu berjumlah 12.000 ▪ Hanya beberapa peserta didik yang membayar infaq. Ada yang membayar 500, 1000, dan ada 2000. <p>Rabu, 02 Mei 2018 (Observasi ke-5)</p>	<p>Jumlah uang infaq yang dikumpulkan setiap harinya tidak pernah menentu sesuai berapa banyak peserta didik yang membayar dan berapa banyak jumlah uang yang dikeluarkan peserta didik.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Uang infaq yang didapat pada hari sabtu berjumlah 21.500 ▪ Hampir semua peserta didik yang membayar infaq. Ada yang membayar 500, 1000, dan ada 2000. <p>Senin, 07 Mei 2018 (Observasi ke-6)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Uang infaq yang didapat pada hari sabtu berjumlah 22.000 ▪ Hampir semua peserta didik yang membayar infaq. Ada yang membayar 500, 1000, dan ada 2000. <p>Jumat, 11 Mei 2018 (Observasi ke-7)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Uang infaq yang didapat pada hari sabtu berjumlah 17.000 ▪ Hanya beberapa peserta didik yang membayar infaq. Ada yang membayar 500, 1000, dan ada 2000. 	
	c. Penggunaan uang infaq	<p>Kamis, 26 April 2018 (Observasi ke-1)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Uang infaq digunakan untuk membeli air galon ▪ Setengah uang yang di dapat di setorkan ke sekolah. <p>Jumat, 27 April 2018 (Observasi ke-2)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Uang infaq digunakan untuk membeli sembako untuk disumbangkan kepanti asuhan. (sembako berupa kerupuk, sirup, dan makanan ringan). ▪ Setengah uang yang di dapat di setorkan ke 	Uang infaq yang dikumpulkan peserta didik setiap harinya dari hari senin sampai sabtu untuk membeli keperluan kelas, kegiatan amal, dan disetorkan kesekolahan.

		<p>sekolah.</p> <p>Sabtu, 28 April 2018 (Observasi ke-3)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ditemukan. ▪ Setengah uang yang di dapat di setorkan ke sekolah. <p>Senin, 30 April 2018 (Observasi ke-4)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ditemukan ▪ Setengah uang yang di dapat di setorkan ke sekolah. <p>Rabu, 02 Mei 2018 (Observasi ke-5)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ditemukan ▪ Setengah uang yang di dapat di setorkan ke sekolah. <p>Senin, 07 Mei 2018 (Observasi ke-6)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ditemukan. ▪ Setengah uang yang di dapat di setorkan ke sekolah. <p>Jumat, 11 Mei 2018 (Observasi ke-7)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ditemukan. ▪ Setengah uang yang di dapat di setorkan ke sekolah. 	
	d. Pengelolaan infaq di kelas.	<p>Kamis, 26 April 2018 (Observasi ke-1)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dua orang peserta didik yang membantu dalam peserta didik berinfaq. <p>Jumat, 27 April 2018 (Observasi ke-2)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dua orang peserta didik yang membantu dalam peserta didik berinfaq. <p>Sabtu, 28 April 2018 (Observasi ke-3)</p>	Ada yang membantu guru dalam mengelola infaq di kelas yaitu dua peserta didik.

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dua orang peserta didik yang membantu dalam peserta didik berinfaq. Senin, 30 April 2018 (Observasi ke-4) ▪ Dua orang peserta didik yang membantu dalam peserta didik berinfaq. Rabu, 02 Mei 2018 (Observasi ke-5) ▪ Dua orang peserta didik yang membantu dalam peserta didik berinfaq. Senin, 07 Mei 2018 (Observasi ke-6) ▪ Dua orang peserta didik yang membantu dalam peserta didik berinfaq. Jumat, 11 Mei 2018 (Observasi ke-7) ▪ Dua orang peserta didik yang membantu dalam peserta didik berinfaq. 	
2	Kepedulian sosial	a. Membagi makanan dengan teman dan guru	<p>Kamis, 26 April 2018 (Observasi ke-1)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ditemukan <p>Jumat, 27 April 2018 (Observasi ke-2)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan makanan kepada teman saat istirahat. <p>Sabtu, 28 April 2018 (Observasi ke-3)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan minum kepada teman yang tidak membawa ▪ Berbagi makanan kepada teman. <p>Senin, 30 April 2018 (Observasi ke-4)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ditemukan <p>Rabu, 02 Mei 2018 (Observasi ke-5)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan makanan kepada teman saat istirahat. 	Peserta didik selalu membagikan makanan atau minuman kepada temannya.

		<p>Senin, 07 Mei 2018 (Observasi ke-6)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan makanan kepada teman saat istirahat. <p>Jumat, 11 Mei 2018 (Observasi ke-7)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan makanan kepada teman saat istirahat. 	
	<p>b. Meminjamkan alat belajar kepada teman yang tidak membawa atau tidak punya</p>	<p>Kamis, 26 April 2018 (Observasi ke-1)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminjamkan buku paket kepada teman yang tidak membawa. <p>Jumat, 27 April 2018 (Observasi ke-2)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminjamkan buku paket kepada teman yang tidak membawa. ▪ Meminjamkan peruncing (serutan pensil), penggaris, penghapus. <p>Sabtu, 28 April 2018 (Observasi ke-3)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminjamkan peruncing (serutan pensil) dan penghapus kepada temannya. <p>Senin, 30 April 2018 (Observasi ke-4)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminjamkan pensil kepada teman. <p>Rabu, 02 Mei 2018 (Observasi ke-5)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminjamkan busur kepada teman. ▪ Meminjamkan peruncing (serutan pensil). <p>Senin, 07 Mei 2018 (Observasi ke-6)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminjamkan peruncing (serutan pensil) dan penghapus kepada temannya. <p>Jumat, 11 Mei 2018 (Observasi ke-7)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminjamkan peruncing (serutan pensil) dan penghapus kepada temannya. 	<p>Peserta didik selalu meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak punya atau kelupaan membawa tanpa adanya rasa pelit kepada temannya.</p>

		<p>c. Mengumpulkan uang dan barang.</p>	<p>Kamis, 26 April 2018 (Observasi ke-1)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ditemukan <p>Jumat, 27 April 2018 (Observasi ke-2)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengumpulkan sumbangan untuk baksos (bakhti sosial) berupa sembako, barang dan uang untuk kepanti asuhan. <p>Sabtu, 28 April 2018 (Observasi ke-3)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ditemukan <p>Senin, 30 April 2018 (Observasi ke-4)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ditemukan <p>Rabu, 02 Mei 2018 (Observasi ke-5)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ditemukan <p>Senin, 07 Mei 2018 (Observasi ke-6)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ditemukan <p>Jumat, 11 Mei 2018 (Observasi ke-7)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ditemukan 	<p>Peserta didik mengumpulkan sumbangan untuk baksos kepanti asuhan.</p>
		<p>d. Berempati kepada sesama teman sekelas</p>	<p>Kamis, 26 April 2018 (Observasi ke-1)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketika ada teman yang tidak masuk sekolah peserta didik menanyakan kepada guru alasan peserta didik tidak masuk sekolah pada hari ini. ▪ Peserta didik melihat temannya yang sakit lalu menanyakan keadaannya. ▪ Memberi tahu kepada guru bahwa ada temannya yang sedang sakit. ▪ Meminjamkan buku paket kepada teman yang tidak membawa. <p>Jumat, 27 April 2018 (Observasi ke-2)</p>	<p>Peserta didik mempunyai rasa empati yang tinggi kepada teman-teman yang lain seperti ada temannya sedang bersedih di hiburan, ada teman yang sedang sakit di jenguk dan ada teman yang sedang membutuhkan di tolong.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengumpulkan sumbangan untuk bakso (bakhti sosial) berupa sembako, barang dan uang untuk kepanti asuhan. ▪ Melihat temannya yang sakit salah satu peserta didik mengantarkan temannya ke UKS. <p>Sabtu, 28 April 2018 (Observasi ke-3)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketika ada temannya yang sedang kehausan peserta didik langsung memberikan air minum kepada temanya. <p>Senin, 30 April 2018 (Observasi ke-4)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketika ada temannya yang sedang bersedih peserta didik ada yang berusaha menghiburnya. ▪ Peserta didik menanyakan kepada guru keadaan ibu dari sofia yang sedang di rawat di rumah sakit. <p>Rabu, 02 Mei 2018 (Observasi ke-5)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membantu temannya yang kesulitan dalam mengerjakan tugas. <p>Senin, 07 Mei 2018 (Observasi ke-6)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melihat temannya yang kesulitan membuka tutup botol peserta didik membantu membuka tutup botol. <p>Jumat, 11 Mei 2018 (Observasi ke-7)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melihat temannya yang tidak membawa buku paket peserta didik meminjamkan. 	
	e. Saling membantu	Kamis, 26 April 2018 (Observasi ke-1)	Peserta didik selalu saling

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu teman mengambilkan buku tulis. ▪ Membantu mengambilkan minyak kayu putih. <p>Jumat, 27 April 2018 (Observasi ke-2)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu guru membawakan sumbangan untuk baksos (bakti sosial) ke kantor. ▪ Membantu teman meruncingkan pensil. ▪ Membagikan biscuit keteman sekelas. ▪ Membantu teman dalam mengerjakan tugas yang tidak paham. <p>Sabtu, 28 April 2018 (Observasi ke-3)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu guru membersihkan papan tulis. ▪ Membantu teman membukakan tutup botol. <p>Senin, 30 April 2018 (Observasi ke-4)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu guru membangikan angklung. <p>Rabu, 02 Mei 2018 (Observasi ke-5)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu guru membersihkan papan tulis. ▪ Membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan tugas. <p>Senin, 07 Mei 2018 (Observasi ke-6)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu guru membagikan buku ▪ Membukakan tutup botol. ▪ Membantu guru menghapus papan tulis. <p>Jumat, 11 Mei 2018 (Observasi ke-7)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu guru membagikan buku ▪ Membantu guru menghapus papan tulis. 	<p>membantu ketika temannya atau guru sedang membutuhkan bantu.</p>
--	--	---	---

Lampiran IV Catatan Lapangan Observasi

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ tanggal : Kamis, 26 April 2018.

Waktu : 07.00-11.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas III C MIN 1 Yogyakarta

Sumber data : Peserta Didik kelas III C

A. Deskripsi Data

Pada hari kamis, 26 April 2018 peneliti melakukan penelitian di MIN 1 Yogyakarta. Observasi ini adalah pertama kalinya peneliti melakukan observasi di kelas III C MIN 1 Yogyakarta. Peneliti melakukan pengamatan langsung pada kegiatan infaq sekaligus mengamati sikap kepedulian sosial peserta didik.

Kegiatan infaq dilaksanakan setelah bel berbunyi semua peserta didik masuk kelas, setelah semua masuk kelas dan duduk dimeja masing-masing, peserta didik berdo'a sebelum belajar dan membaca surat-surat yang telah ditentukan oleh madrasa. Setelah peserta didik selesai membaca do'a dan surat-surat peserta didik langsung maju kedepan kelas dan berbaris dengan rapi tanpa guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan infaq pada pukul 07.24 WIB. Dua peserta didik diberi tanggungjawab untuk membantu guru dalam kegiatan infaq, seperti salah satu peserta didik mencatat siapa yang membayar dan yang satunya bertugas menarik uang infaq ke meja peserta didik yang tidak mengantri didepan. Guru juga ikut membantu peserta didik dalam pembayaran infaq. Infaq yang didapatkan hari ini berjumlah RP.24.000, Semua peserta didik membayar infaq. Uang infaq digunakan untuk membeli air galon, setengahnya uangnya yang di dapat disetorkan kesekolah untuk membeli hewan kurban pada hari raya Idul Adha.

Setelah peserta didik selesai dalam kegiatan infaq guru menanyakan kepada peserta didik “siapa yang tidak masuk hari ini “, peserta didik menjawab ada salah satu temannya yang tidak masuk karena sedang sakit, dan salah satu peserta didik menanyakan kondisi temannya yang sedang sakit ke guru. Dalam pembelajaran ada beberapa peserta didik meminjamkan alat tulis berupa serutan kepada temannya, membantu teman mengambilkan buku tulis. Pada waktu istirahat ada salah satu peserta didik yang sedang sakit, dengan tanggap teman satu bangku membantu mengambilkan minyak kayu putih yang ada di lemari dan memberi kabar ke guru bawah temannya sedang sakit. Setelah istirahat guru melanjutkan pembelajaran namun ada peserta didik yang tidak membawa buku paket, dengan tanggap peserta didik yang membawa buku meminjamkan bukunya kepada teman yang tidak membawa.

B. Interpretasi Data

Dari data hasil observasi dan dokumentasi waktu pelaksanaan infaq dilakukan dipagi hari. Peran pembiasaan infaq untuk membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik yang peneliti lakukan di kelas III C terlihat cukup baik dan peserta didik pun terlihat peduli terhadap peserta didik yang lain.

Catatan lapangan 2

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ tanggal : Jumat, 27 April 2018.
Jam : 07.00-10.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas III C MIN 1 Yogyakarta
Sumber data : Peserta didik kelas III C

A. Deskripsi data

Pada hari jumat, 27 April 2018 peneliti melakukan penelitian di MIN 1 Yogyakarta. Peneliti melakukan observasi mengenai peran pembiasaan infaq untuk membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik kelas III di MIN 1 Yogyakarta. Observasi ini adalah observasi kedua peneliti lakukan untuk melihat langsung pada kegiatan infaq sekaligus mengamati sikap kepedulian sosial peserta didik kelas III C.

Kegiatan infaq hari jumat dilakukan setelah peserta didik membaca do'a sebelum belajar dan membaca surat-surat al-quran yang telah ditentukan oleh Madrasah. Peserta didik berbaris dengan rapi, dan penuh semangat untuk membayar infaq pada Pukul 07.25 WIB. Infaq yang didapatkan hari ini berjumlah RP.22.000, Hanya 3 peserta didik yang tidak membayar infaq. Setelah peserta didik melaksanakan infaq, guru mengumumkan kepada peserta didik "siapa yang ingin baksos (bakti sosial)", ternyata hanya beberapa peserta didik yang baksos berupa sembako, akhirnya guru menyampaikan kembali kepada peserta didik "siapa yang ingin baksos tetapi tidak dalam bentuk sembako atau barang tetapi dalam bentuk uang secara ikhlas" ternyata seluruh peserta didik kelas III C antusias menyumbang untuk baksos, peserta didik yang sudah membawa sembako atau barang untuk baksos juga masih menyumbang dikelas berupa uang. Baksos yang dikumpulkan oleh peserta didik nantinya akan disumbangkan ke panti asuhan yatim piatu Giwangan yang diadakan oleh madrasah.

Guru mengucapkan terimakasih kepada peserta didik yang melakukan baksos dan membayar infaq hari ini. Baksos yang berupa uang oleh guru ditambahkan dengan uang infaq hari ini, uangnya dibelikan berupa barang seperti alat tulis dan sebagainya, sembako seperti kerupuk, sirup, dan makanan ringan).

Setelah peserta didik membayar infaq dan mengumpulkan untuk baksos, guru menanyakan apakah peserta didik ada yang sakit, ternyata ada peserta didik yang sedang sakit, tanpa disuruh sama guru teman sebangku peserta didik yang sakit mengantarkan temannya ke UKS. Disela-sela pembelajaran guru menerangkan untuk peserta didik selalu saling tolong menolong, peduli terhadap sesama, dan bermusyawarah. Guru bertanya kepada peserta didik siapa yang bisa mencontohkan sikap peduli, ada peserta didik yang mencoba menjawab pertanyaan guru, contoh peduli adalah ketika teman kita yang sedang menangis kita harus bertanya kenapa kamu bersedih, ada juga yang menjawab dengan kita melakukan baksos seperti tadi bu, itu juga kita peduli dengan teman-teman yang membutuhkan. Guru juga menjelaskan kegunaan dari baksos dan menjelaskan manfaat dari baksos itu apa. Sikap peduli peserta didik juga ditunjukkan ketika ada temannya yang tidak membawa buku dipinjamkan, tanpa disuruh peserta didik membantu guru membawakan baksos ke kantor, meminjamkan penggaris dan penghapus.

B. Interpretasi Data

Dari data hasil observasi waktu pelaksanaan infaq dilakukan dipagi hari. Peran pembiasaan infaq untuk membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik yang peneliti lakukan di kelas III C terlihat cukup baik dan peserta didik pun terlihat peduli terhadap peserta didik yang lain. Tidak hanya peserta didik membayar infaq ternyata peserta didik kelas III C melakukan baksos yang ternyata kelas III C paling banyak menyumbang.

Catatan lapangan 3

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ tanggal : Sabtu, 28 April 2018.
Jam : 07.00-10.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas III C MIN 1 Yogyakarta
Sumber data : Peserta didik kelas III C

A. Deskripsi data

Pada hari sabtu, 28 April 2018 peneliti melakukan penelitian di MIN 1 Yogyakarta. Peneliti melakukan observasi ketiga di kelas III C, untuk melihat langsung pada kegiatan infaq sekaligus mengamati sikap kepedulian sosial peserta didik kelas III C. kegiatan infaq dilakukan pada pagi hari setelah peserta didik membaca do'a sebelum belajar dan membaca surat-surat al-quran yang telah ditetapkan oleh madrasah. Pada hari sabtu pada Pukul 07.30 WIB, Infaq yang didapatkan hari ini berjumlah RP.17.000, tidak semua peserta didik yang membayar infaq.

Sikap kepedulian sosial peserta didik terlihat ketika ada temannya yang tidak membawa air minum dan temannya itu kehausan peserta didik langsung memberikan air minum ketemannya, membagi makanan kepada temannya yang tidak jajan atau makan, membantu guru membersihkan papan tulis.

B. Interpretasi Data

Dari data hasil observasi waktu pelaksanaan infaq dilakukan dipagi hari. Peran pembiasaan infaq untuk membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik juga cukup baik.

Catatan lapangan 4

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ tanggal : Senin, 30 April 2018.
Jam : 07.00-11.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas III C MIN 1 Yogyakarta
Sumber data : Peserta didik kelas III C

A. Deskripsi data

Observasi keempat yang dilakukan di kelas III C MIN 1 Yogyakarta. Proses kegiatan infaq seperti observasi pertama dan ketiga yaitu kegiatan infaq dilakukan di pagi hari setelah peserta didik membaca do'a sebelum belajar dan membaca surat-surat pendek (juz amma surat Yunus) sesuai yang ditetapkan oleh madrasah dan sebelum peserta didik memulai pembelajaran. Pada Pukul 07.38 WIB peserta didik melaksanakan infaq. Ibu Hisso selaku wali kelas menghitung uang infaq peserta didik, Infaq yang didapatkan hari ini berjumlah RP.12.000, hanya beberapa peserta didik yang melaksanakan infaq, akhirnya ibu Hisso bertanya kepada peserta didik “kenapa infaq kalian menurun apakah karena ini tanggal tua?” sambil ibu Hisso tertawa. Peserta didik ada yang menjawab “sesok bu bayarnya double”. Ibu Hisso memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu tingkatkan dalam membayar infaq.

Peserta didik menunjukkan sikap peduli nya ketika waktu istirahat ada yang kehausan namun peserta didik itu tidak membawa minum salah satu temannya memberikan botol minum kepada temannya, setelah istirahat guru dan anak-anak masuk kelas namun ada salah satu peserta didik bernama Sofia sedang menangis, peserta didik yang tau langsung menanyakan kepada dia kenapa menangis dan menenangkannya, dan ada yang memberi tau kepada ibu guru. Peserta didik yang lainnya bertanya kepada guru kenapa sofia menangis, dan bagaimana keadaan ibu sofia, yang mereka ketahui lagi sakit kepada Ibu Hisso. Waktu pelajaran matematika mereka dari rumah suruh

membawa busur, namun ada beberapa peserta didik yang tidak membawa busur seperti Narendra yang tidak bawa, Fayat teman sebangku meminjamkan busur. Membantu guru membagikan angklung.

B. Interpretasi Data

Dari data hasil observasi waktu pelaksanaan infaq dilakukan dipagi hari. Peran pembiasaan infaq untuk membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik yang peneliti lakukan di kelas III C terlihat cukup baik dan peserta didik pun terlihat peduli terhadap peserta didik yang lain seperti ada teman yang sedang bersedih mereka menenangkan.



Catatan lapangan 5

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ tanggal : Rabu, 02 Mei 2018.

Jam : 07.00-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas III C MIN 1 Yogyakarta

Sumber data : Peserta didik kelas III C

A. Deskripsi data

Observasi kelima yang dilakukan di kelas III C MIN 1 Yogyakarta. Proses kegiatan infaq seperti observasi pertama sampai empat yaitu kegiatan infaq dilakukan di pagi hari setelah peserta didik membaca do'a sebelum belajar dan membaca surat-surat pendek sesuai yang ditetapkan oleh madrasah dan sebelum peserta didik memulai pembelajaran. Pada pukul 07.25 WIB peserta didik melaksanakan infaq, infaq yang didapatkan hari ini berjumlah RP.21.500, hampir semua peserta didik membayar infaq. Sikap peduli peserta didik terlihat ketika waktu pembelajaran matematika terdapat peserta didik yang belum paham cara mengerjakannya, teman satu bangkunya membantu dalam mengerjakan agar temannya menjadi paham, tanpa disuruh oleh guru. Ketika guru ingin menghapus papan tulis ada salah satu peserta didik membantu guru membersihkan papan tulis.

B. Interpretasi Data

Dari data observasi ini proses kegiatan infaq dilakukan di pagi hari dan sikap peduli peserta didik sudah terlihat dengan peserta didik membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, membantu guru.

Catatan lapangan 6

Metode pengumpulan data: Observasi, Dokumentasi.

Hari/ tanggal : Senin, 07 Mei 2018.

Jam : 07.00-11.30WIB

Lokasi : Ruang Kelas III C MIN 1 Yogyakarta

Sumber data : Peserta didik kelas III C

A. Deskripsi data

Observasi keenam yang dilakukan di kelas III C MIN 1 Yogyakarta. Proses kegiatan infaq seperti observasi pertama sampai ketiga yaitu kegiatan infaq dilakukan di pagi hari setelah peserta didik membaca do'a sebelum belajar dan membaca surat-surat pendek sesuai yang ditetapkan oleh madrasah dan sebelum peserta didik memulai pembelajaran. Pada pukul 07.36 WIB peserta didik membayar infaq, infaq yang didapatkan hari ini berjumlah RP.22.000, hampir semua peserta didik membayar infaq.

Sikap peduli yang terlihat di hari senin selama proses pembelajaran berlangsung ada peserta didik yang meminjamkan alat tulis berupa serutan pensil, membantu guru membagikan buku, dan menghapus papan tulis serta ada peserta didik membagi bekal makanan kepada temannya, membantu membukakan tutup botol, dan meminjamkan buku tulis.

B. Interpretasi Data

Dari data observasi ini proses kegiatan infaq dilakukan di pagi hari dan sikap peduli peserta didik sudah terlihat dengan peserta didik meminjamkan alat tulis dan menghapus papan tulis.

Catatan lapangan 7

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ tanggal : Jumat, 11 Mei 2018.

Jam : 07.00-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas III C MIN 1 Yogyakarta

Sumber data : Peserta didik kelas III C

A. Deskripsi data

Observasi ketujuh yang dilakukan di kelas III C MIN 1 Yogyakarta. Proses kegiatan infaq seperti observasi pertama sampai ketiga yaitu kegiatan infaq dilakukan di pagi hari setelah peserta didik membaca do'a sebelum belajar dan membaca surat-surat pendek sesuai yang ditetapkan oleh madrasah dan sebelum peserta didik memulai pembelajaran. Pada pukul 09.05 WIB peserta didik melaksanakan infaq, infaq yang didapatkan hari ini berjumlah RP.17.000, hanya beberapa peserta didik yang membayar infaq.

Sikap peduli yang terlihat di hari jumat selama proses pembelajaran berlangsung ada peserta didik yang meminjamkan alat tulis berupa serutan pensil, membantu guru membagikan buku, dan menghapus papa tulis serta ada peserta didik membagi bekal makanan kepada temannya.

C. Interpretasi Data

Dari data observasi ini proses kegiatan infaq dilakukan di pagi hari dan sikap peduli peserta didik sudah terlihat dengan peserta didik meminjamkan alat tulis dan membantu guru dalam membagikan buku.

Lampiran V Catatan Lapangan Wawancara

Catatan lapangan 8

Metode pengumpulan data: Wawancara Kepala Madrasah

Hari/ tanggal : Jumat, 11 Mei 2018.

Jam : 11.07 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Sumber data : Bapak Ali Shofa, S. Ag.

A. Deskripsi data

Jumat, 11 Mei 2018 peneliti melakukan penelitian di MIN 1 Yogyakarta. Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ali Shofa, S. Ag. Merupakan kepala madrasah MIN 1 Yogyakarta, ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang peran pembiasaan infaq dalam membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik kelas III di MIN 1 Yogyakarta. Adapun lebih jelasnya terdapat pada lampiran hasil wawancara.

B. Interpretasi Data

Dari data wawancara yang telah diperoleh dari kepala madrasah mengenai peran pembiasaan infaq dalam membentuk sikap kepedulian peserta didik kelas III di MIN 1 Yogyakarta dapat melengkapi pembahasan pada bab IV.

Catatan lapangan 9

Metode pengumpulan data: Wawancara Wali kelas III C

Hari/ tanggal : Selasa, 10 April 2018.

Jam : 07.48 WIB

Lokasi : Ruang Kelas III C

Sumber data : Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd. I.

A. Deskripsi data

Selasa, 10 April 2018 peneliti melakukan penelitian di MIN 1 Yogyakarta. Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd. I., yang merupakan wali kelas III C di MIN 1 Yogyakarta. Ini merupakan wawancara kedua peneliti dengan beliau, sebelumnya peneliti sudah melakukan wawancara ketika melakukan pra observasi. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang peran pembiasaan infaq dalam membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik kelas III C. Adapun lebih jelasnya terdapat pada lampiran hasil wawancara.

A. Interpretasi Data

Dari data wawancara yang telah diperoleh dari guru kelas III C, bahwa infaq dapat membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik, pelaksanaan infaq dikelas III C juga dilakukan di waktu pagi hari. Data ini dapat digunakan untuk melengkapi pembahasan pada bab IV.

Catatan lapangan 10

Metode pengumpulan data: Wawancara Guru

Hari/ tanggal : Sabtu, 19 Mei 2018.

Jam : 08.40 WIB

Lokasi : Di Depan Ruang TU (Tata Usaha)

Sumber data : Ibu Zahro Adstutiningsih, S.Pd.

B. Deskripsi data

Sabtu, 19 Mei 2018 peneliti melakukan penelitian di MIN 1 Yogyakarta. Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Zahro Adstutiningsih, S.Pd., beliau merupakan guru sekaligus pengelola infaq di MIN 1 Yogyakarta. Ini merupakan wawancara pertama peneliti dengan beliau. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang peran pembiasaan infaq untuk membentuk sikap kepedulian peserta didik kelas III C di MIN 1 Yogyakarta. Adapun lebih jelasnya terdapat pada lampiran hasil wawancara.

B. Interpretasi Data

Dari data wawancara yang telah diperoleh dari guru kelas III C, bahwa infaq dapat membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik, pelaksanaan infaq di kelas III C juga dilakukan di waktu pagi hari. Data ini dapat digunakan untuk melengkapi pembahasan pada bab IV.

Catatan lapangan 11

Metode pengumpulan data: Wawancara Peserta Didik

Hari/ tanggal : Kamis, 26 April 2018.

Jam : 09.56 WIB

Lokasi : Ruang Kelas III C MIN 1 Yogyakarta

Sumber data : Narendra Aditya Pradana, Fatih Adhwa Prasufa, Muhammad Aufa Dzaki, Rosalinda Salwa Andika P, Delila Azaliyya Zukhdi S, dan Hesya Mawiyah Nurahmah (Peserta didik kelas III C).

A. Deskripsi data

Kamis, tanggal 26 April 2018, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas III C bernama Narendra Aditya Pradana, Fatih Adhwa Prasufa, Muhammad Aufa Dzaki, Rosalinda Salwa Andika P, Delila Azaliyya Zukhdi S, dan Hesya Mawiyah Nurahmah yang merupakan peserta didik kelas III C di MIN 1 Yogyakarta. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang peran pembiasaan infaq dalam membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik kelas III C di MIN 1 Yogyakarta. Adapun lebih jelasnya terdapat pada lampiran hasil wawancara.

B. Interpretasi Data

Dari data wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh dari peserta didik kelas III C, mereka senang dalam berinfaq tanpa ada paksaan, infaq dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat pada waktu pagi hari, peserta didik juga sudah menunjukkan sikap kepedulian sosial.

Lampiran VI

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

- Nama Kepala Madrasah** : Bapak Ali Shofa, S. Ag.
Tempat : Ruang kepala madrasah MIN 1 Yogyakarta
Hari/Tanggal : Jumat, 11 Mei 2018
Waktu : 11.07 WIB
- Peneliti : “Apakah di Madrasah ini sudah diadakan kegiatan infaq pak?”
Kepala madrasah : “Iya sudah”.
Peneliti : “Kapan waktu pelaksanaan infaqnya dan infaq tersebut dilakukan setiap hari atau perminggu, pak?”
Kepala madrasah : “Di pagi hari, dilakukan setiap hari senin sampai sabtu.”
Peneliti : “Menurut bapak yang melatar belakangi infaq itu apa ya pak ?”
Kepala madrasah : “Iya yang jelas, yang pertama adalah melatih seseorang atau anak ini pada pembiasaan, namanya pembiasaan itu semakin awal, semakin dini dilatih insya Allah semakin lebih baik, karena kita juga aliyatal khoirum, kepedulian terhadap lingkungan, kepedulian sosial, rasa kemanusiaan, ini adalah ruh ajaran agama kita mempraktikkan itu, sebagian dari nilai-nilai agama kita, demikian bentuknya adalah infaq, infaq itu sebenarnya adalah wadahnya, kalau kita kemasalah apa infaq sesungguhnya, sedekah dan lain-lain itu panjang urusannya, dan kemudian kita membahasakan lebih mudah itu adalah infaq.”
Peneliti : “Alokasi uang infaq itu kemana ya pak ?”
Kepala madrasah : “Secara prinsip digunakan untuk kebersamaan menjadi kemaslahatan madrasah, harus ada pengawasan karena tidak bisa semuanya itu digunakan seenaknya harus di diskusikan ada timnya kemudian.”
Peneliti : “Menurut bapak apakah infaq ini dapat membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik ?”
Kepala madrasah : “Iya, itu salah satu aspek tujuan infaqkan.”
Peneliti : “Menurut bapak sikap kepedulian peserta didik di kelas IIC itu seperti apa?”
Kepala madrasah : “Secara umum insya Allah ada rasa, karena itu juga dibangun oleh orang tua, rumah, lingkungannya, kemudian gurunya yang memotivasi sehingga ada rasa kepedulian terhadap sesama, terhadap lingkungan. Kemarin kita juga melakukan gerakan itu yang kita

serahlan kedua panti hasilnya juga cukup luar biasa, dari kelas 1 sampai kelas 6. Dengan nilai uang 12juta sekian belum dengan barangnya, ada beras ada, alat tulis, ada sembako, yang nilainya saya tidak bisa menghitung, itu juga cukup besar, yang tadi hanya satu tempat menjadi dua tempat, karena estimasi sekian ternyata keluarnya sekian. Ini bukti bahwa apa yang dilakukan dengan motivasi dengan infaq, bisa atau kena anak dan orangtua bisa berbagi.”

- Peneliti : “Mungkin cukup sekian wawancara pada kesempatan kali ini. Terimakasih banyak atas waktu yang telah Bapak berikan kepada saya, mohon maaf apabila saya mengganggu waktu bapak.”
- Kepala Madrasah : “Iya sma-sama mbak.”

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KELAS III C

- Nama Guru** : Ibu Karimatul Hissah, M. Pd. I.
Tempat : Ruang Kelas III C
Hari/Tanggal : Selasa, 10 April 2018
Waktu : 07.48 WIB

- Peneliti : “Terimakasih atas waktu yang sudah ibu berikan kepada saya, pada kesempatan kali ini saya akan mewawancarai ibu tentang peran pembiasaan infaq untuk membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik kelas III ”.
- Guru : “Iya mbak.”
- Peneliti : “Yang pertama, menurut ibu tujuan dari infaq itu apa ya ?”
- Guru : “Menurut saya ya mbak, untuk menanamkan kepada anak untuk peduli terhadap orang lain”.
- Peneliti : “Apakah di kelas tiga C sudah melaksanakan infaq bu?”
- Guru : “Iya sudah melaksanakan mba”
- Peneliti : “Kalau boleh tau sistem Infaqnya seperti apa ya bu?”
- Guru : “Sistemnya seikhlasnya, kadangkala dikelas yang lain ditentukan minimal segini, kalau dikelas saya tidak mba, seikhlasnya anak-anak punya berapa, jadi dengan seikhlasnya itu kesadarannya lebih, ketika dia punya rezeki banyak ya infaqnya banyak, ketika tidak besoknya anak-anak membayar double”
- Peneliti : “Infaq tersebut dilakukan setiap hari atau perminggu ya bu?”
- Guru : “Kalau dikelas saya dilakukan setiap hari mba.”
- Peneliti : “Kapan waktu peserta didik untuk membayar infaq, bu?”
- Guru : “Pagi hari mba, saat anak-anak selesai baca do’a sebelum belajar dan setelah anak-anak selesai tadarus, barulah anak-anak maju

- kedepan untuk baris mambayar infaq.”
- Peneliti : “Biasanya berapa nominal yang dikeluarkan peserta didik untuk membayar infaq setiap hari nya ?
- Guru : “Kalau saya tidak menentu ya mba, seperti yang saya sampaikan tadi, seikhlasnya anaknya punya berapa. Kadang ada yang 500.00, ada yang 1000, ada yang 2000, bahkan ada yang 5000, seikhlasnya anak ya mba. Jadi, saya tidak pernah mematok anak-anak harus infaq segini gitu.”
- Peneliti : “ Kalau boleh tau bu, uang infaq yang dikumpulkan untuk apa ?”
- Guru : “Saya selaku wali kelas saya mengelola sendiri ya mba, karena kan untuk membeli keperluan kelas, Soalnya sekarang kita ke DEPAG (Departemen Agama) ya, jadi kalau dulu sedikit di fasilitasi dari sekolah, jadi sekarang saya kayak-kiyuk untuk membeli air minum, untuk membeli pembersih lantai, serok sampah atau ada yang rusak jadi uangnya untuk membeli itu. Ada juga ketika ada yang sakit dan ada yang ulang tahun. Umpamanya infaq satu hari dapat 15000, kadang saya menyetorkan infaq khusus sekolah itu 7500 jadi kelas tetap menyimpan uang infaq, jadi bendahara kelas harus megang kita taruh di kotak infaq dan tidak saya bawakan ke infaq sekolah semua.”
- Peneliti : “Infaq khususnya itu kalau boleh tau, buat apa ya bu ?”
- Guru : “Untuk kurban waktu hari raya Idul Adha ya mba, dulu juga uang infaqnya untuk membantu bangun masjid sekolah, untuk korban bencana alam, dan untuk kepanti asuhan juga. Uangnya itu gabungan dari kelas 1 sampai kelas 6.”
- Peneliti : Apakah dalam mengelola infaq kelas ada yang membantu ibu ?
- Guru : “Karena saya selaku wali kelas mengelola sendiri ya mba, saya meminta bantuan kepada peserta didik, ada dua orang peserta didik yang membantu saya mencatat siapa saja yang berinfaq dan membantu mengambil uang infaq, kalau uangnya saya taruh di kotak infaq dan kunci saya yang megang.”
- Peneliti : “Apakah dikelas ini semuanya membayar infaq atau ada anak-anak yang tidak membayar infaq bu?”
- Guru : “Iya, yang paling rutin sekitar anak 20.an, mereka yang setiap hari pasti rutin membayar infaq mereka tidak pernah telat membayar infaq, ada 8 anak yang hari ini yang bayar besoknya tidak. Yang pastinya dari 28 anak yang rutin dan pasti membayar infaq dilihat dari centangan membayar infaq itu 20.an anak. Karena kalau setiap hari 1000-1000 itu kalau pas masuk itu sekitar 22000 minimal 20.000 itu kalau anak-anak infaq 1000, tapi karena ada anak yang hanya infaq 500.”
- Peneliti : “Bagaimana tanggapan peserta didik mengenai kegiatan infaq?”
- Guru : “Anak-anak Senang sekali, bahkan mereka antusias sekali dalam membayar infaq. Kadang kalau seandainya dapat cuman sedikit ya, saya suka motivasi mereka dengan saya bercerita bahwa infaq itu seperti ini, manfaat infaq itu seperti ini. Besoknya anak-anak

bersaing, kadang biasanya 500 besoknya lebih dari itu. Jadi dengan seperti itu anak-anak semangat membayar infaq, jadi anak-anak juga perlu motivasi dan gambaran. Dan biasanya anak-anak yang membayar infaqnya besar, mohon maaf ya anak dari tukang pakir, ibunya pembantu justru paling rutin dan kadang begitu selesai tadarus langsung pengen nomor satu duluan yang membayar infaq dan baris paling depan untuk membayar infaq, kan saya suruh baris anak-anak karena dicentangin satu-satu siapa yang membayar anak-anak antusias bahkan nanti kalo ada yang tiga hari gak setor, ketika hari lainnya dia punya 2rb anak itu punya 2rb anak itu membayar “bu iki aku nutupi seng wingi-wingi”, alhamdulillah anak-anak sudah sadar dan tanggapan mereka mengenai infaq ini sangat bagus”.

- Peneliti : “Apakah sekolah mengajarkan untuk peduli terhadap sesama ?”
- Guru : “Iya sekolah mengajarkan mba”.
- Peneliti : “Menurut ibu apakah kegiatan infaq ini dapat membentuk sikap kepedulian peserta didik?”
- Guru : “oh sangat membantu sekali, kadang ada orang tuanya yang lupa ngasih bekal makanan ada anak yang membagi bekal makanannya untuk temannya, ada juga anak yang lupa membawa sanguh ya, jadi saya ngasih penjelasan atau bertanya “kenapa kamu tidak jajan?” anak itu menjawab”saya tidak membawa sanguh bu”. Ya udah saya pinjamin tapi pas kebetulan saya tidak ada uang kecil, saya tanya keanak-anak yang lain, “anak-anak ini ada temannya yang tidak membawa sanguh”, anak-anak yang lain pada menjawab” yo wes bu aku wae”, jadi dengan sendirinya pada menawarkan jasa, ini salah satu efek dari infaq. Jadi Alhamdulillah dengan adanya infaq dan dengan guru sering memotivasi itu membuat anak-anak termotivasi untuk selalu melaksanakan infaq.”
- Peneliti : “Apa saja sikap kepedulian sosial yang ditunjukkan peserta didik setelah melakukan infaq ?”
- Guru : “Banyak ya mba, salah satunya yang tadi meminjamkan uang kepada teman, membantu guru, membagikan makanan.”
- Peneliti : “Bagaimana sikap peserta didik jika ada temannya yang tidak membawa bekal ?”
- Guru : “Kalau makanan kebersamaan, kalau ada teman yang tidak bawa makanan sedangkan dia membawa dikasih. Kalau di kelas saya ini ada zakia yang bapaknya jualan di pasar nah dia suka membawa makanan terus suka dibagi-bagi ketemannya”.
- Peneliti : “Bagaimana sikap peserta didik jika ada temannya yang tidak bawa uang?”
- Guru : “Dipinjemkan kadang ada yang diberi saja mba, tanpa dikembalikan uangnya. seperti oik yang dari Palembang dia sering lupa tidak membawa bekal karena ibu nya sibuk, bapaknya juga jauh “ oik kenapa”, “tidak membawa sanguh ibu guru, pinjem dulu ya bu 2000” “ojo nyeleh ojo nyeleh aku yo ono” kata narendra.

- Narenda suka nolong temen-temennya yang tidak membawa sanguh.”
- Peneliti : “Bagaimana sikap peserta didik jika ada temannya yang tidak membawa alat tulis ?
- Guru : “Oh iya meminjamkan alat-alat tulis, bahkan kalau sedang piket saya anjurkan kepada anak-anak kalau ada pensil yang ketinggalan, penghapus yang ketinggalan, saya suruh taruh di meja saya adalah untuk pinjaman karena biasanya anak-anak tidak mengakui alat tulis itu punya siapa, karena mereka biasanya lupa itu milik mereka sendiri akhirnya kalau ada dari anak-anak yang tidak membawa biasanya mengambil di meja saya, contohnya “bu saya boleh minjam ya, karena saya tidak bawa”. “ehh ojo iki aku gowo loro”, kata temannya yang kayak gitu udah hampir semuanya melakukan”.
- Peneliti : “Bagaimana sikap peserta didik jika ada temannya yang sedang sakit ?”
- Guru : “Biasanya saya beri tau mba, ada anak yang sakit, dan anak-anak langsung bisik-bisik “ayo iuran ngo sesok kita telek”, ada juga yang langsung iuran karena sudah tau ada yang sedang sakit karena biasanya saya sudah menginfokan kepada orang tua nya seperti itu mba, sama biasanya anak-anak memberitahukan kepada saya bahwa ada sakit.”
- Peneliti : “Bagaimana sikap peserta didik ketika ada teman atau saudara yang tertimpah musibah ?”
- Guru : “Anak-anak menyumbang ya mba, berupa uang“.
- Peneliti : “Bagaimana sikap empati yang ditunjukkan peserta didik kepada temannya ?”
- Guru : “Kalau ada teman yang lagi sedih nih ya mba, contohnya kemaren ada sofia yang ibu nya sedang sakit, jadi dia suka murung dikelas terus anak-anak yang lain mendekatinya terus dihibur seperti itu.”
- Peneliti : “Bagaimana sikap peserta didik ketika membantu guru ?”
- Guru : “Iya anak-anak juga membantu guru ya, apalagi kalau anak-anak tau saya sedang membawa laptop atau buku mereka langsung lari menawarkan bantuan “sini bu biar saya yang bawakan” seperti itu mba.
- Peneliti : “Mungkin cukup sekian wawancara pada kesempatan kali ini. Terimakasih banyak atas waktu yang telah ibu berikan kepada saya, mohon maaf apabila saya mengganggu waktu ibu.”
- Guru : “Iya mba sama-sama, tidak apa-apa, justru senang dapat membantu”.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Pengelola infaq Madrasah : Ibu Zahro Adstutiningsih, S.Pd
Tempat : Di Depan Ruang TU (Tata Usaha)
Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Mei 2018
Waktu : 08.40 WIB

- Peneliti : “Terimakasih atas waktu yang sudah ibu berikan kepada saya, sebelumnya perkenalkan saya Miftahul Munawaroh mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga, pada kesempatan kali ini saya akan mewawancarai ibu tentang peran pembiasaan infaq untuk membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik, sebelumnya mohon maaf dengan ibu siapa nggih ?”
- Pengelola infaq Madrasah : “Iya mba, saya Ibu Zahro Adstutiningsih, bisa dipanggil Ibu Zahro”.
- Peneliti : “Yang pertama, kalau Boleh tau sejak kapan ya bu kegiatan infaq di madrasah ini dilaksanakan?”
- Pengelola infaq Madrasah : “Kalau infaq itu saya kebetulan masuk ke madrasah ini tahun 2014 infaq sudah berjalan, memang infaq ini sudah berjalan beberapa tahun sebelum saya disini sudah ada dibiasakan di sekolah ini. Awalnya itu untuk kurban pada saat hari raya idul adha, dengan diadakannya infaq diharapkan nantinya ketika kurban anak-anak sudah tidak mengeluarkan iuran lagi, tapi diambil dari infaq yang sudah ada.”
- Peneliti : “ Itu awalnya berinfaq setiap hari atau seminggu sekali bu ?”
- Pengelola infaq Madrasah : “Setiap Hari, secara ikhlas, tapi ada setiap hari itu ada yang infaq ada yang tidak”.
- Peneliti : “ Tujuan dari infaq itu sendiri apa ya bu,
- Pengelola infaq Madrasah : “Awalnya memang ada pada misi visi sekolah dimana membiasakan anak untuk gemar berinfaq seperti itu.”
- Peneliti : “Menurut ibu sendiri apakah infaq itu bermanfaat bagi sekolah ?”
- Pengelola infaq Madrasah : “Menurut saya bermanfaat sekali sekolah, meskipun tujuan awalnya adalah untuk kegiatan kurban tetapi juga disitu membiasakan anak untuk menyisihkan sebagian uang sakunya untuk berinfaq. Harapannya nanti anak-anak itu dengan seperti itu sudah terbiasa untuk berinfaq tanpa diperintahkan lagi.”
- Peneliti : “Bagaimana cara guru dalam membiasakan anak-anak untuk berinfaq.”

- Pengelola infaq Madrasah : “Untuk membiasakan anak-anak berinfaq, yang pertama memberi pemahaman kepada anak, infaq itu apa, kegunaan infaq itu seperti apa, terus kalau kalian senang berinfaq manfaat infaq itu apa, jadi dengan begitu anak-anak akan tergugah untuk berinfaq. Namanya anak-anak ya sudah berselang beberapa waktu tidak berinfaq lagi, nanti diingatkan kembali.”
- Peneliti : “Apakah dengan diadakannya infaq ini dapat membentuk sikap sosial bagi peserta didik ?”
- Pengelola infaq Madrasah : “Iya mba, jadi anak-anak lebih peduli dengan temannya, misalnya kalau anak suka berinfaq otomatis sudah ada alokasinya tersendiri, misalnya ketika dikelas misalnya jika ada temannya yang sakit langsung ada tergugah hati, ayo kita jengguk, iuran, salah satunya itu mba”
- Peneliti : “Uang infaq selain buat kurban, buat apalagi ya bu?”
- Pengelola infaq Madrasah : “Selain buat kurban, disitu ada anak yang sakit atau opname, kita ambil dari uang infaq untuk menjengguk, selain itu juga untuk ada keperluan masjid mendadak dan di situ bagi perlengkapan kebetulan tidak ada, kita menggunakan uang infaq itu untuk keperluan masjid, sama kalau misalnya keluarga siswa yang meninggal kita ambilkan dari uang infaq peserta didik, dan musibah bencana alam”.
- Peneliti : “Bagaimana tanggapan peserta didik mengenai kegiatan infaq ?”
- Pengelola infaq Madrasah : “Kalau peserta didik mereka merasa senang dengan adanya infaq itu, dan tidak merasa dipaksa untuk berinfaq, karena sudah tau manfaat dari infaq dan mungkin juga sering melihat orang-orang yang suka berinfaq, terus karena rutin jadi anak-anak tidak merasa berat.”
- Peneliti : “Bagaimana tanggapan orangtua mengenai infaq, bu ?”
- Pengelola infaq Madrasah : “Orang tua justru senang, karena apa mengajari anak untuk sejak dini mengenal infaq, orang tua justru mereka memberi uang kepada anak, ini untuk jajan ini untuk berinfaq, orang tua menyendirikan mana untuk jajan mana untuk infaq”.
- Peneliti : “Kegiatan sosial apa sajakah yang dilakukan di Sekolah ?”
- Pengelola infaq Madrasah : “Iya untuk Kegiatan sosial kebetulan kemari itu, pada saat bencana banjir itu kita bakti sosial kepada korban yang tertimpah musibah itu dari sekolah dan anak-anak. Terus kemarin juga bakti sosial ke Panti asuhan, yang ke panti asuhan itu kelas enam, tapi disitu barang-barangnya atau sumbangannya dari kelas 1 sampai kelas 6., itu berupa barang dan uang.
- Peneliti : “Mungkin cukup sekian wawancara pada kesempatan kali ini. Terimakasih banyak atas waktu yang telah ibu berikan

kepada saya, mohon maaf apabila saya mengganggu waktu ibu.”.

Pengelola infaq : “Iya sma-sama mbak, tidak apa-apa, kebetulan saya juga Madrasah selo mba”.



Lampiran VII

**REDUKSI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN
HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK
PERAN PEMBIASAAN INFAQ UNTUK MEMBENTUK SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK KELAS III DI MIN 1 YOGYAKARTA**

Narasumber : Peserta didik kelas III C

No	Pertanyaan	Jawaban						Kesimpulan
		PD 1	PD 2	PD 3	PD 4	PD 5	PD 6	
1.	Apakah dikelas ini sudah melaksanakan infaq?	Sudah mba.	Iya, sudah mba	Sudah mba.	Iya, Sudah ada mba	Sudah mba	Sudah mba	Dikelas III C sudah diadakan infaq.
2.	Biasanya infaqnya dilakukan setiap hari apa ?	Setiap hari, senin, selasa, rabu, kamis, jumat, dan sabtu.	Kalau di kelas dilakukan setiap hari senin sampai sabtu.	Setiap Hari senin sampai sabtu, tapi kalau aku kadang-kadang mba.	Setiap hari, kadang ada yang hari tertentu kalau punya uang, tapi di kelas diadakan setiap hari.	Setiap hari senin sampai hari sabtu mba	Hari senin sampai hari sabtu mba.	Infaq di kelas III C dilaksanakan setiap hari senin sampai hari sabtu.
3.	Kapan peserta didik membayar infaq ?	Di pagi hari mba, pas habis tadarusan dan	Pagi hari setelah baca do'a sebelum	Pagi mba, sesudah baca do'a sebelum	Pagi habis berdo'a, terus kita kedepan meja guru lalu	Pagi mba	Setiap pagi sesudah kita baca do'a sebelum	Pelaksanaan infaq dilakukan di pagi hari setelah peserta didik membaca do'a

		berdoa, kita semua berbaris di dekat meja bu Hissoh.	belajar.	belajar dan baca surat-surat, langsung ke meja guru terus bayar.	berbaris mba.		belajar dan tadarus.	sebelum belajar.
4.	Berapa nominal yang dikeluarkan kalian untuk membayar uang infaq ?	Kadang-kadang Rp.5000, Rp.1000, Rp.2000, gak menentu mba.	Rp.1000, Rp.2000, dan ada yang Rp.500	Rp.5000. Rp.1000, gak nentu mba.	kalau saya Rp.1000 mba, kalau temen-temen ada yang Rp.500, Rp.1000, gitu mba	Biasanya Rp.1000 mba yah kalau ada uang lebih tak kasih Rp.2000 kalau tidak Rp.3000	Kalau aku biasanya Rp.1000 Rp.2000	Nominal jumlah uang yang di infaq kan tidak menentu.
5.	Siapa yang memegang uang infaq di kelas ?	Uangnya di taruh di kotak infaq mba, nah terus di kotak infaqnya di letakkan di lemari nah lemarnya di kunci sama ibu Hissoh, dan kuncinya di pegang sama ibu	Dipegang sama Ibu Hisso mba	Ibu Hisso yang megang mba.	Kalau uang infaq di pegang sam ibu Hisso	Ibu Hisso	Ibu Hisso mba	Uang infaq di pegang dengan wali kelasnya yaitu Ibu Hisso

		Hisso mba						
6.	Apakah kalian merasa terbebani untuk berinfaq ?	Gak mba, aku gak merasa terbebani, malah ikhlas melakukan infaqnya, soalnya kan udah tau manfaat infaq itu apa, Karen di kasih tau sama ibu Hisso	Tidak mba, malah ikhlas ngasihnya jadi gak ngerasa terbebani gitu.	Gak sih mba, malah seneng berinfaq kan sudah tau manfaat dari infaq apa.	kalau aku sih gak mba	Ora sih mba, justru seneng mb, soalnya kata ibu Hisso kita dapat membatu temen-temen dengan berinfaq.	Seneng ya mba malahan, gak ngerasa terbebani juga	Peserta didik merasa senang untuk berinfaq dan tidak merasa terbebani.
7.	Adakah dari kalian yang membantu guru dalam mengelola uang infaq ?	Ada mba, Aghi sama Rosalinda.	Ada mba, Aghi sama Linda.	Aghi sama Linda.	Linda sama Aghni.	Ono mba, Linda sama Aghni.	Ada mba, Linda sama Aghni	Ada dua peserta didik yang membantu guru dalam mengelola infaq.
8.	Uang infaq yang dikumpulkan untuk apa ?	Untuk beli galon kalau habis, tissue, jengguk teman yang sakit.	Untuk air galon, jengguk teman yang sakit.	Untuk kurban mba, air galon, untuk beli keperluan kelas, sama beli buah atau roti	Kadang untuk kebutuhan sehari-hari dikelas sama jengguk teman yang sakit mba.	Iyo untuk beli kado ulang tahun temen, jengguk yang lagi sakit	Beli air galon, kebutuhan kelas, hewan kurban, kepanti asuhan dan menjengguk	Uang infaq digunakan untuk membeli keperluan kelas dan menjengguk teman yang sakit.

				untuk menjenguk ateman atau orang tua teman yang sakit dan lagi di rumah sakit.			yang lagi sakit.	
9.	Apakah dikelas ini semua membayar uang infaq ?	Ada yang nggak	Nggak semuanya mba, tapi ada juga mba yang misalnya tidak hari ini infaq besoknya dia double gitu.	Ora semua mba.	Ada mba, tapi banyak yang bayar.	Ono sek yang ra bayar mba, tapi yo rata-rata bayar semua	Kadang ya nggak mba, kayak aku kadang hari ini bayar besok tidak, kadang bayar terus.	Jadi peserta didik hanya sebagian besar membayar infaq.
10.	Bagaimana respon kalian mengenai kegiatan infaq ini ?	kalau aku sih yo seneng mba bisa bantu-bantu temen-temen.	Seneng ya mb, karena kita bisa dapat Pahala dari membayar infaq dan terus bisa bantu-bantu juga.	Agar mendapat pahala	Seneng mba bisa berinfaq karena tujuan dari infaq kita dapat membantu orang-orang, soalnya banyak orang-orang yang	Seneng mb, karena kita dapat beramal, terus mendapatkan pahala, dicintai Allah.	Seneng ya mb, karena kita bisa dapat Pahala dari membayar infaq.	Peserta didik merasa senang dapat berinfaq.

					kesusahan makanya dibantu dengan infaq			
11.	Apakah kalian mengetahui sikap kepedulian sosial ?	Tahu mba, kan pernah di kasih tau sama ibu Hisso	Tahu mba	Tahu mba, kayak peduli sama teman yang sedang sakit kan mba.	Iyo tahu mba	Tahu mba, contohnya kayak meminjamkan pensil sama teman kan mba? soalnya ibu Hisso pernah kasih tahu.	Tahu mba	Peserta didik sudah mengetahui sikap kepedulian sosial.
12.	Apakah kalian sudah melakukan sikap kepedulian sosial ?	Biasanya ngasih makanan ketemen yang ndak janjan	Sudah mba, contohnya berbagi, kadang temen yang gak bawa bekal atau sanguh tak kasih.	Iya mba, saling berbagi makanan atau minuman.	Menurutku udah mba, seperti ada temen yang kesulitan ngerjain tugas ya tak kasih contoh cara mengerjakannya	Meminjamkan pensil sama teman	Sudah mba, meminjamkan alat tulis ke teman, kadang pena, pensil, penghapus, peruncing.	Peserta didik sudah melakukan sikap peduli terhadap teman.
13.	Apakah guru mengajarkan kepada kalian untuk peduli	Iya mba, Bu Hisso selalu beri contoh kepada kita	Mengajarkan contohnya anak-anak kita harus	Iya mba	Iya mba mengajarkan apalagi kalau misalnya ada	Iya mba mengajarkan	Iya mba	Guru mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu peduli terhadap sesama.

	terhadap sesama ?	dan mengingatkan untuk selalu peduli terhadap sesama	peduli terhadap sesama karena islam itu mengajarkan kita untuk selalu tolong menolong		teman yang sakit gitu terus ibu Hisso bilang ini ada teman yang sakit kita harus gimana anak-anak, gitu mb jadi ibu Hisso ingetin kita untuk peduli sama teman			
14.	Menurut kalian apakah kegiatan infaq dapat membentuk sikap kepedulian sosial ?	Iya mba, kan uang infaqnya buat jengguk orang sakit, terus sebagian lagi ke sekolah untuk beli kurban.	Iya mba karena kita dapat membantu sesama.	Iya mba, kan infaqnya nanti buat jengguk teman yang sakit, terus kalau gak salah juga buat kurban di hari raya idul adha nanti	Iya mba, karena kita dapat saling berbagi dengan teman, menolong sesama teman.	Ho'oh mba kan dapat membantu teman.	Iya mba.	Menurut peserta didik infaq dapat membentuk sikap kepedulian mereka.
15.	Bagaimana sikap kalian jika ada teman	Menolongnya, kalau ada yang	Tolong, ada waktu itu ada saudara	Yah di Tolong mba.	Menolongnya mba	Menolongnya mba, dengan cara	Kalau yang tertimpah musibah gitu	Peserta didik membantu jika ada teman atau saudara

	kalian atau saudara yang tertimpah musibah ?	tertimpah musibah kayak tanah longsor kemarin tak beri sembako, kalau ada yang jatuh dari sepeda membantu.	yang kecalakan terus kita ngumpulin uang infaq.			memberikan sembako atau apa gitu mba	pastinya harus di tolong mba.	yang tertimpah musibah.
16.	Kalau ada bencana, apa yang kalian lakukan? Pernahkah kalian mengumpulkan uang atau barang untuk korban bencana alam ?	Iya aku ngumpulin berupa uang.	Kalau aku uang, kue buat kirim kesana, baju, sembako dan lain-lain. Kalau di sekolah ngasih uang.	Menolongnya dengan cara mengumpulkan barang.	Bantu mba, paling yah ngumpulin uang.	Iya dibantu mba, kemaren pas tanah longsor tak sumbangi baju sama alat tulis.	Pernah kita mengumpulkan uang.	Peserta didik mengumpulkan uang maupun barang untuk korban bencana alam.
17.	Bagaimana sikap kalian jika ada teman kalian yang tidak membawa bekal makanan	Kalau aku yah tak kasih ya mba	Aku kasih mba kalau ada temen yang gak makan gitu, jadi kita bagi dua.	kalau ada yang tidak punya makanan yah tak kasih	Kalau saya punya makanan yah saya kasih mba	Tak kasih mba	Dikasih mba, di makan bareng-bareng gitu.	Peserta didik membagi makanan ketika ada teman yang tidak membawa bekal.

	?							
18.	Bagaimana sikap kalian jika ada teman kalian yang tidak membawa alat tulis ?	Di pinjamkan mba, kayak pensil	Di pinjamkan mba	Dikasih pinjam mba, kayak penggaris kalau ndak peruncing	Dipinjami mba	Yah dipinjami mba	Dipinjami mba.	Ketika ada teman yang tidak membawa alat tulis, peserta didik meminjamkan alat tulisnya.
19.	Bagaimana sikap kalian jika ada teman kalian yang sedang sakit ?	Kalau ada teman yang sakit di jengguk ya mba kalau gak masuk sekolah, tapi kalo di kelas tak kasih tau Ibu Hisso kalo ada yang sakit.	Dijengguk mba, biasanya bergilir mba jengguknya sama ibu hisso, jadi gak semua jengguk gitu.	dijengguk mba, kalo sakitnya di kelas yah tak bawak ke UKS atau tak kasih minyak kayu putih	Kalo sakitnya dikelas tak kasih tau sma Ibu Hisso dulu mb, terus tak bawa ke UKS	Dijengguk mb, kalo dikelas yah kasih tau sama ibu Hisso kalo ada yang sakit.	Kalo aku di kasih tau ke ibu Hisso, tapi kalo temannya sakit dan gak masuk sekolah dijengguk mba	Ketika ada teman yang sakit, peserta didik menolong ke UKS, memberi obat seperti minyak kayu putih, memberi tahu kepada guru, dan menjengguk ketika tidak masuk.
20.	Bagaimana sikap kalian jika ada teman yang lupa membawa uang saku ?	Dipinjami, tapi waktu itu aku ngasihin uang ke Hoir Rp.2000, dia gak bawa uang, tapi uangnya gak	Dipinjami mba, kadang juga biasanya ibu Hisso yang minjemin.	Dipinjami mba.	Dipinjami mba.	Dipinjami, kadang tak kasih.	Dipinjami mba.	Peserta didik meminjamkan uang kepada temannya yang tidak membawa uang saku.

		usah diganti						
21.	Apakah sekolah pernah mengadakan kunjungan ke rumah yatim piatu dan panti jompo ?	Gak tau mba	gak tau mba	Kalau gak salah iya mba, tapi kepanti asuhannya itu yang kesana nya kelas 6. Kalo kita yang mau memberikan baksos aja.	Kalo ke panti asuha iya, tapi bukan kita	gak tau mba	gak tau mba	Kalau kelas III C belum pernah berkunjung ke panti asuhan karena yang kepanti asuhan peserta didik kelas 6.
22.	Bagaimana sikap kalian dalam membantu guru ?	Yah bantuin membawakan laptop mba, sma menghapus papan tulis.	Gimana ya mba, yah palingan bantuin bu Hisso membagikan buku atau kertas ulangan	Yah bantuin ibu dalam membagikan buku, terus menghapus papan tulis, membagikan angklung kalau pas lagi main angklung.	Bantuin ngebawain laptop mungkin bu Hisso, terus bantuin ngehapus papan tulis mba.	Bantuin menghapus papa tulis sama membagikan buku mba	Membantu membersihkan meja guru, membantu membawakan laptop atau membagikan kertas ulangan.	Peserta didik kelas III c suka membantu ibu guru.

Keterangan : PD (Peserta Didik)

PD 1 : Narendra Aditya Pradana

PD 3 : Rosalinda Salwa Andika P

PD 5 : Fatih Adhwa Prasufa

PD 2 : Delila Azaliyya Zukhdi S

PD 4 : Muhammad Aufa Dzaki

PD 6 :

Hesya

Mawiyah

Nurahmah



Lampiran VIII

FOTO DOKUMENTASI



Peserta didik kelas III C melakukan pembayaran infak



Peserta didik membagikan makanan kepada peserta didik yang tidak membawa bekal



Kegiatan pengelolaan infak



Peserta Didik Membantu dalam Memberikan Kembalian Uang Infak Kepada Temannya.



Peserta didik membantu temannya yang sedang sakit mengambilkan minyak kayu putih



Peserta didik mengantri membayar infak



Peserta didik mencatat pemasukkan uang infak



Kotak Infak Kelas III C

Lampiran IX

SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-086/Un.02/PGMI/PP.00.9/2/2018

7 Februari 2018

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Dr. H. Sedyo Santosa, SS., M. Pd.
Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Miftahul Munawaroh

NIM : 14480002

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "PERAN PEMBIASAAN INFAQ DALAM MEMBENTUK SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH KLECO KOTAGEDE YOGYAKARTA"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi PGMI



Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran X

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Miftahul Munawaroh
Nomor Induk : 14480002
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : "PERAN PEMBIASAAN INFAQ DALAM MEMBENTUK SIKAP
KEPEDULIAN SOSIAL SISWA KELAS III DI MIN 1
YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 19 Maret 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 Maret 2018
Moderator

Dr. H. Sedyanta Santosa, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Lampiran XI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Miftahul Munawaroh
 Nomor Induk : 14480002
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Judul Skripsi : "PERAN PEMBIASAAN INFAQ UNTUK MEMBENTUK SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS III DI MIN 1 YOGYAKARTA"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	27-3-18	1	Prapagal ACC dan layout awal	
2	6-4-18	2	Revisi awal	
3	16-8-18	3	Bab I di perbaiki buat daftar isi	
4	4-10-18	4	Bab II di perbaiki	
5	10-10-18	5	Bab III Di Perbaiki	
6	16-10-18	6	Bab IV di perbaiki sesuai	
7	23-10-18	7	Bab V di perbaiki	
8	25-10-18	8	Di baca Bab I-U di perbaiki dan diteliti STN	
9	31-10-18	9	Diteliti Absah, PPT dan Daftar di Ujib	

Yogyakarta, 1 Nov 2018
 Pembimbing

Dr-H. Geaya Santosa, S.S. M Pd.
 NIP.

Lampiran XII

SURAT IZIN PENELITIAN GUBENUR



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 28 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3912/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1163/Un.02/DT/PN.01.1/03/2018
Tanggal : 28 Maret 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PERAN PEMBIASAAN INFAQ DALAM MEMBENTUK SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL SISWA KELAS III DI MIN 1 YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : MIFTAHUL MUNAWAROH
NIM : 14480002
No.HP/Identitas : 085713566478/1601145505970004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MIN 1 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 28 Maret 2018 s.d 28 September 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran XIII

SURAT IZIN PENELITIAN SEKOLAH



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jl. Sukonandi 8 Yogyakarta, Telp (0274) 513492 Kode Pos 55166
Website: <http://yogyakarta.kemenag.go.id>; email: kanwil_diy@kemenag.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : B-827/Kw.12.2/HM.01.1/03/2018

Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesbangpol DIY Nomor 074/3912/Kesbangpol/2018 tanggal 28 Maret 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Miftahul Munawaroh
NIM : 14480002
No. HP/Identitas : 085713566478
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peran Pembiasaan Infaq dalam Membentuk Sikap Kepedulian Sosial Siswa Kelas III di MIN 1 Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MIN 1 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 28 Maret 2018 s.d. 28 September 2018

Untuk melakukan penelitian di MIN 1 Yogyakarta, dengan ketentuan:

1. Tidak mengganggu kegiatan di lokasi penelitian;
2. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul skripsi dimaksud;
4. Menyerahkan *copy* hasil penelitian kepada Kanwil Kementerian Agama D.I.Yogyakarta sebagai dokumentasi dan kajian kebijakan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 28 Maret 2018
a.n. Kepala
Kepala Bagian Tata Usaha



Edhi Gunawan

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Kepala MIN 1 Yogyakarta.

Lampiran XIV

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA
KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Mendungwarih No. 149.A, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta 55163
Telp. 0274-372421/085100480949 email : minyogyakarta2@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B- 176 / Mi.12.01/ TL.00/ 06 / 2018

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ali Sofha, S.Ag**
NIP. : 19710525 200112 1 001
Pangkat / Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Miftahul Munawaroh
Pekerjaan : Mahasiswi

Telah benar-benar melakukan penelitian di MIN 1 Yogyakarta untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **“PERAN PEMBIASAAN INFAQ DALAM MEMBENTUK SIKAP KEPEDULIAN SISWA KELAS 3 DI MIN 1 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018”** dengan rentang waktu penelitian semenjak tanggal 10 April s.d. 31 Mei 2018.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Juni 2018

Kepala MIN 1 Yogyakarta,



Ali Sofha
Ali Sofha

Lampiran XV

SERTIFIKAT SOSPEM



Lampiran XVI

SERTIFIKAT OPAK



Lampiran XVII

SERTIFIKAT PPL





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : MIFTAHUL MUNAWAROH
NIM : 14480002
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

93,20 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik
Kerua



Adhi Setiawan, M.Pd.

INDHP. 19800901 200801 1 011

Lampiran XVIII

SERTIFIKAT KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1743/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Miftahul Munawaroh
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Baturaja, 15 Mei 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 14480002
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	: Manggungsari, Wonokerto
Kecamatan	: Turi
Kabupaten/Kota	: Kab. Sleman
Propinsi	: D. I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,00 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XIX

SERTIFIKAT ICT

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT
Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.15.1/2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Miftahul Munawaroh
NIM : 14480002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 4 Juni 2018
Kepala RTIPD

Prof. Abdul Uyun, S.T., M.Kom.
19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
66 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Lampiran XX

SERTIFIKAT LECTORA

 **Kementerian Agama**
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN/DT/IL/PP/00.9/4163/2015

Diberikan kepada : Miftahul Munawaroh
NIM : 14480002

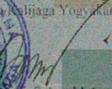
telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 16 Februari - 27 Maret 2015

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	80	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	87	A/B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	85	A/B
Nilai Rata-rata		84,00	B+

Yogyakarta, 07 September 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta


S. Aziz M. Ag
0315-1998031-004

Koordinator Pelaksana Program
Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta


Muhammad Mustofa
2410208



Lampiran XXI

SERTIFIKAT TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.12.119/2018

This is to certify that:

Name : **Miftahul Munawaroh**
Date of Birth : **May 15, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 21, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, March 21, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



SERTIFIKAT IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة مولانا كنايكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: IN.02/L4/PM.03.2/6.48.14.6/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Miftahul Munawaroh
تاريخ الميلاد : ١٥ مايو ١٩٩٧

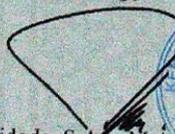
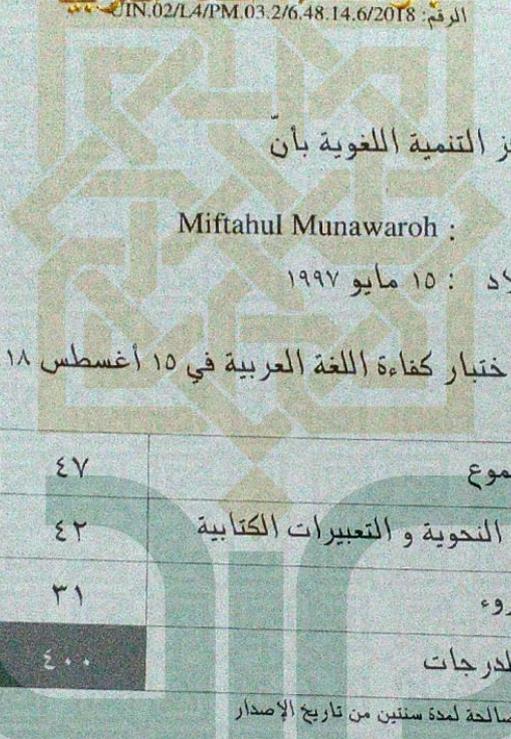
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ أغسطس ٢٠١٨. وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا, ١٥ أغسطس ٢٠١٨
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XXIII

SERTIFIKAT PKTQ



Lampiran XXIII

IJAZAH SMA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

..... **Sentosa Bhakti Baturaja** menerangkan bahwa:

nama : **MIFTAHUL MUNAWARDH**

tempat dan tanggal lahir : **Baturaja, 15 Mei 1997**

nama orang tua/wali : **Asep Muttakin**

nomor induk siswa nasional : **9971383428**

nomor peserta ujian nasional : **3-14-11-05-023-133-4**

sekolah asal : **SMA SENTOSA BHAKTI BATURAJA**

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kab. Ogan Komering Ulu, 20 Mei 2014
Kepala Sekolah,
Dra. ERLINA B
NIP.

DN-11 Ma 0012302

Keputusan Kepala Badan Penilaian dan Pengembangan
Nomor: 012/H/HPK/2014 Tanggal 21 Maret 2014

Lampiran XXV

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Miftahul Munawaroh
Tempat, tanggal lahir : Baturaja, 15 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Golongan Darah : B
Alamat : Jln. A Yani Km 5 RT 002/ RW 001
Kemelak Bindung Langit Baturaja Timur
OKU Sumatera Selatan.
No. HP : 085713566478
Email : miia.miiftahul@gmail.com
Nama Orang Tua
a. Ayah : Asep Muttaqin
b. Ibu : Suwarni
Alamat Orang Tua : Jln. A Yani Km 5 RT 002/ RW 001
Kemelak Bindung Langit Baturaja Timur
OKU Sumatera Selatan.

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK/RA	Aisyiyah 1 Baturaja	(2001-2002)
SD/MI	SD N 11 OKU	(2002-2008)
SMP/Mts	SMP N 23 OKU	(2008-2011)
SMA/MA	SMA Sentosa Bhakti Baturaja	(2011-2014)
S1	UIN Sunan Kalijaga	(2014-2018)

C. Pengalaman Organisasi

- a. UKM : Anggota KSR PMI Unit VII UIN Sunan Kalijaga
b. Ekstrakurikuler : Anggota KTP Dance PGMI UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 30 Oktober 2018

Peneliti

Miftahul Munawaroh

Nim: 14480002